

**PERSEPSI ANGGOTA POLISI TERHADAP PEMENUHAN
KEBUTUHAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN POLDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SISKA PUTRI MAULANI

NIM.180503099

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**PERSEPSI ANGGOTA POLISI TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
INFORMASI DI PERPUSTAKAAN POLDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

SISKA PUTRI MAULANI

NIM . 180503099

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh :

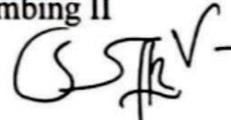
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 19790222200312201

Pembimbing II



Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP: 197511022003122002

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Peneliti Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Senin/26 Desember 2022
2 Jumadil Akhir 1444 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Nurzahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Sekretaris

Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP.197511022003122002

Penguji I

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LIS
NIP. 196002052000031001

Penguji II

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Darussalam-Banda Aceh

Syarifuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siska Putri Maulani

NIM : 180503099

Prodi : Ilmu Perpustakaan

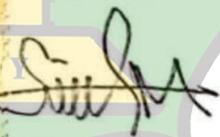
Judul Skripsi : Persepsi Anggota Polisi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di perpustakaan Polda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Yang menyatakan,


Siska Putri Maulani



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmat dan taufik serta hidayah-Nya dan shalawat beriring salam penulis panjatan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau, yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti telah selesai membuat skripsi ini dengan judul “Persepsi Anggota Polisi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan baik dari segi penyampaian maupun teknis dalam pengolahan dan analisis data. Namun dosen pembimbing selalu memberi arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Di samping itu, izinkan peneliti untuk meyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

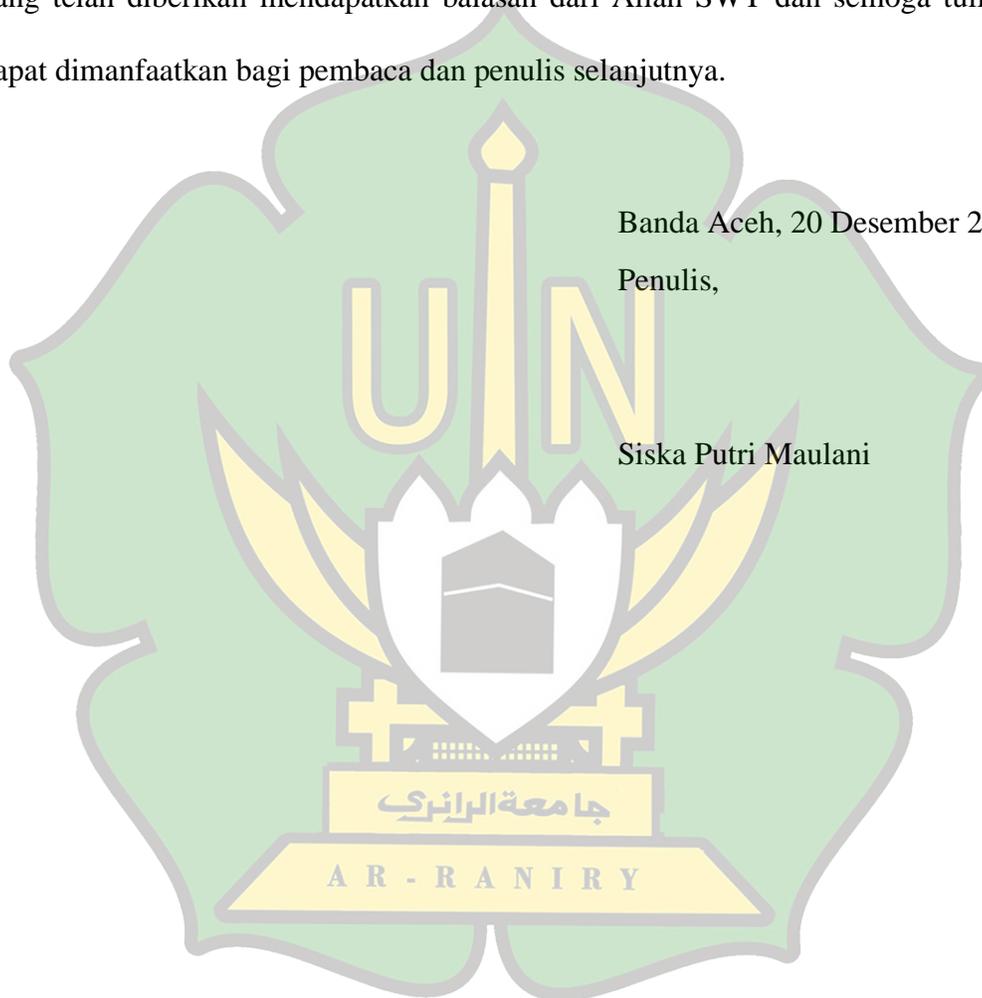
1. Bapak Syarifuddin, M.A, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, para wakil dekan dan seluruh jajarannya yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan dan seluruh jajarannya yang telah mendidik peneliti selama ini.
3. Ibu Nurrahmi, M.Pd., dan Ibu Suraiya, M.Pd selaku pemimbing I dan pemimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing peneliti selama ini.
4. Bapak Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS., dan Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan dan saran agar skripsi ini lebih baik lagi.
5. Ibu Rosniati S.H., selaku kepala perpustakaan Polda Aceh yang telah banyak membantu peneliti selama proses penelitian.
6. Kepada sahabat-sahabat saya yang sering membantu dan berteman dari awal masa perkuliahan yaitu Armaya, Neylul Izzati dan Maulina Muzdalifah.
7. Teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 dan yang lainnya yang tidak sempat peneliti ucapkan satu persatu, telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti menyelesaikan skripsi ini. dan;
8. Terakhir penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga tercinta Ayah, Ibu, adik-adik atas doa dan pengorbanannya kepada peneliti selama ini dalam menyelesaikan skripsi, dan rasa terimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu menyelesaikan tanggungjawab atas studi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga tulisan ini dapat dimanfaatkan bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2022

Penulis,

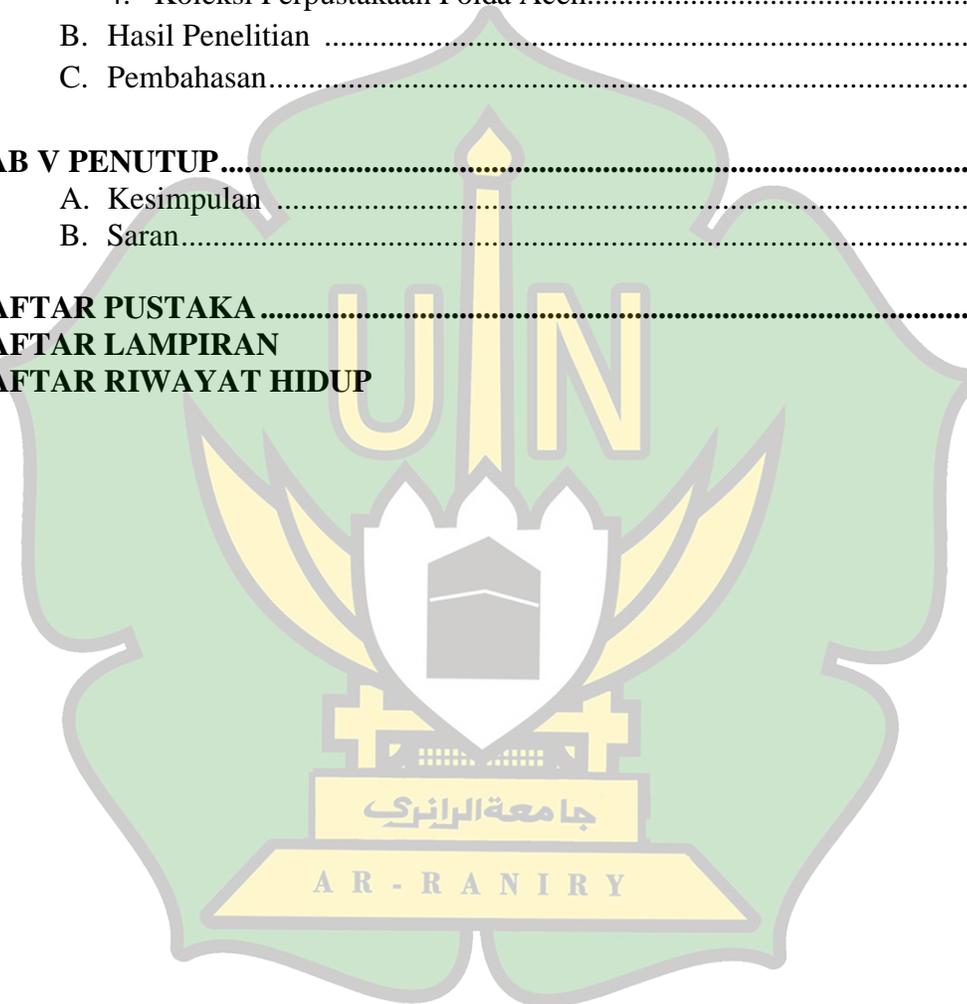
Siska Putri Maulani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Instilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Persepsi Pemustaka.....	18
1. Definisi dan Jenis-jenis Persepsi Pemustaka.....	18
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pemustaka.....	22
D. Ketersediaan Koleksi.....	25
1. Definisi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi.....	25
2. Standar Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Khusus.....	27
E. Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	29
1. Definisi Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	29
2. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi.....	31
3. Indikator Terpenuhinya Kebutuhan Informasi.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
1. Struktur Organisasi Perpustakaan Polda Aceh.....	51
2. Jam Layanan Perpustakaan Polda Aceh.....	52
3. Fasilitas Perpustakaan Polda Aceh.....	52
4. Koleksi Perpustakaan Polda Aceh.....	53
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini.....	16
Tabel 2. Indikator Penelitian.....	45
Tabel 3. Kategori Penilaian	49
Tabel 4. Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel 5. Jenis Koleksi Perpustakaan Polda Aceh.....	53
Tabel 6. Uji Validitas.....	55
Tabel 7. Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 8. Sumber informasi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah pengetahuan tentang kepolisian.	57
Tabel 9. Koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh, merupakan informasi yang terbaru (<i>update</i>).....	57
Tabel 10. Koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah <i>skill</i> dalam bidang kepolisian.	58
Tabel 11. Perasaan nyaman saat mengunjungi perpustakaan Polda Aceh untuk mengerjakan tugas/pekerjaan	59
Tabel 12. Perasaan puas ketika kebutuhan informasi terpenuhi di perpustakaan Polda Aceh.....	59
Tabel 13. Informasi yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat mengubah perilaku diri.....	60
Tabel 14. Informasi yang didapatkan pada perpustakaan Polda Aceh dapat meningkatkan rasa percaya diri	61
Tabel 15. Koleksi bidang kepolisian yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah keahlian	61
Tabel 16. Informasi kepolisian di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah kompetensi diri sebagai seorang polisi.....	62
Tabel 17. Informasi lebih jelas ketika berdiskusi dengan teman/sekelompok orang saat berada di perpustakaan.....	63
Tabel 18. Pustakawan berkontribusi besar dalam menemukan informasi yang di butuhkan di perpustakaan Polda Aceh	63
Tabel 19. Membagikan informasi dengan orang lain ketika menemukan informasi baru di perpustakaan Polda Aceh.....	64
Tabel 20. Perpustakaan Polda Aceh merupakan salah satu tempat hiburan ketika merasa bosan.....	65
Tabel 21. Membaca buku di perpustakaan Polda Aceh untuk menghilangkan stres.....	65
Tabel 22. Koleksi yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat memberikan inspirasi.....	66
Tabel 23. Hasil skor rata-rata persepsi anggota polisi	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 : Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Persepsi Anggota Polisi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Polda Aceh”. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Polda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Polda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif yang digambarkan secara deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota polisi selaku pemustaka perpustakaan Polda Aceh yang berjumlah 80 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi diperoleh nilai 3,39. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi “sangat positif”. Hal ini didasari dari nilai rata-rata kelima indikator kebutuhan informasi yaitu; Pertama, kebutuhan kognitif (*cognitive needs*) diperoleh nilai sangat positif dengan nilai rata-rata 3,51. Kedua, kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*) diperoleh nilai sangat positif dengan nilai rata-rata 3,51. Ketiga, kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*) diperoleh dengan nilai sangat positif dengan nilai rata-rata 3,43. Keempat, kebutuhan afektif (*affective needs*) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,24. Kelima, kebutuhan berkhayal (*escapist needs*) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,18. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tetap terpenuhi dengan baik walaupun koleksi yang tersedia di perpustakaan polda aceh termasuk dalam kategori koleksi lama atau belum terlalu *update*.

Kata kunci : *Persepsi pemustaka, Kebutuhan informasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan informasi saat ini menjadi salah satu tantangan bagi suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Informasi merupakan suatu stimulus yang mampu menghilangkan ketidakpastian.¹ Setiap orang tidak akan lepas dengan informasi, tidak ada satupun orang yang tidak memerlukan informasi apapun jenis pekerjaannya, baik itu pelajar, petani, dosen, maupun profesi lainnya, tentunya membutuhkan informasi untuk menunjang aktivitas sehari-hari dan kebutuhan informasi setiap pemustaka tentunya berbeda-beda.

Kebutuhan informasi ialah suatu kebutuhan yang dapat dimiliki oleh tiap individu, yaitu dimana seseorang merasakan kekurangan informasi dalam memecahkan sebuah masalah. Kebutuhan informasi seseorang bisa muncul ketika ia menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan dan harapan dalam mencapai tujuannya.² Menurut Khultau dalam Christiana Damaiyanti, kebutuhan informasi merupakan adanya kesenjangan (*information gap*) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki untuk mendukung kegiatannya

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Tangerang : Universitas Terbuka, 2014)

² Henny Setia Ningsih, *Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi: Studi Kasus Remaja Kota*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia, 2012. [http://Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/20313596-S43723 Kebutuhan%Informasi.Pdf](http://Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/20313596-S43723%20Kebutuhan%20Informasi.Pdf) (Diakses Tanggal 08 Februari 2022)

sehari-hari yang memunculkan kebutuhan informasi.³ Khususnya bagi pemustaka, kebutuhan informasi perlu dipenuhi karena sebagai penunjang berbagai aktivitas keseharian maupun tuntunan akademik. Demikian juga dengan anggota polisi, salah satu tempat yang dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota polisi adalah perpustakaan khusus di instansi mereka berdinis.

Perpustakaan khusus ialah perpustakaan yang dikelola oleh badan atau lembaga negara, pemerintah daerah atau instansi swasta yang pelayanannya ditujukan semata-mata untuk pengguna di lingkungan tersebut.⁴ Perpustakaan khusus diadakan bertujuan untuk mencapai visi dan misi suatu instansi yang berfungsi sebagai pusat pemenuhan informasi. Setiap perpustakaan memiliki ciri tertentu dalam menyediakan sumber informasi yaitu seperti ketersediaan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan identitas sebuah instansi dan siapa pemustakanya, dan sangat bergantung antara kesesuaian koleksi dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.⁵ Maka perpustakaan perlu mempelajari atau mengidentifikasi siapa penggunanya dan jenis informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh pemustaka, agar kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi dengan ketersediaan koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan.

³ Christiana Damaiyanti, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1. (2015). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>, diakses pada tanggal 21 juni 2022.

⁴ Hasugian, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Medan: USU Press, 2009), hal. 82

⁵ Romiza Atira dan Ardoni, "Persepsi Anggota Polisi Terhadap Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No.1. (2019)

Ketersediaan koleksi merupakan kesediaan bahan pustaka yang telah diproses, dikumpulkan, dan disimpan untuk didistribusikan serta dimanfaatkan oleh pemustaka dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi. Koleksi perpustakaan atau sumber informasi merupakan salah satu daya tarik utama atau sebuah pilar bagi pemustaka. Maka agar pilar tersebut kokoh, hal pertama yang perlu diperhatikan adalah koleksi perpustakaan, baik dari segi kuantitas, ragam, dan kualitas, sehingga informasi yang diperoleh pemustaka *update* dan berkualitas.⁶ Dengan demikian, kebutuhan informasi pengguna juga dapat terpenuhi dengan baik.

Menurut Sutarno dalam Yuli Astria, salah satu kunci keberhasilan sebuah perpustakaan ialah koleksi bahan pustaka yang memadai, baik jumlah, jenis, maupun mutunya, serta kemudahan dalam mengakses informasi dan temu kembali informasi.⁷ Oleh sebab itu, koleksi perpustakaan harus sesuai dengan visi dan misi perpustakaan, tujuan, kebijakan, dan perencanaan strategi, baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaannya.

Badan Standar Nasional (BSN) Indonesia mensyaratkan kesesuaian terhadap standar nasional untuk sebuah perpustakaan. Badan Standar Nasional (BSN) Indonesia telah mengeluarkan standar nasional untuk perpustakaan khusus yaitu SNI 7946:2009, antara lain ialah: a) Perpustakaan khusus instansi pemerintah memiliki koleksi buku sekurang-kurangnya 1.000 judul dalam bidang kekhususannya. b)

⁶ Sutarno, *Tanggung Jawab Perpustakaan*, (Jakarta: PantaRei, 2005), hal. 100.

⁷ Yuli Astria, "Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1, No.1. (2012).

Sekurang-kurangnya 80% koleksinya terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan instansi induknya. c) Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan dari dan tentang instansi induknya. d) Perpustakaan melanggan minimal 10 judul majalah yang berkaitan dengan kekhususan instansi induknya.⁸ Namun, ada beberapa perpustakaan khusus yang koleksinya masih minim dan jumlahnya yang terbatas dan jauh dari standar yang ditetapkan. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya pemanfaatan koleksi sehingga kebutuhan informasi pemustaka sering kali tidak terpenuhi.

Untuk mengetahui kesesuaian antara koleksi dengan kebutuhan informasi yang dimiliki oleh pemustaka, maka dapat diketahui dengan melihat persepsi pemustaka. Persepsi adalah salah satu bagian dari aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran aspek disekitarnya. Persepsi merupakan pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dalam menyimpulkan informasi atau menafsirkan pesan.⁹ Persepsi juga merupakan kesan yang muncul melalui alat indera ketika seseorang menghadapi suatu objek melalui pengamatan dan pengetahuannya. Kesan yang diterima individu bergantung pada semua pengalaman yang diperolehnya melalui proses berpikir dan belajar serta dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu tersebut.¹⁰

⁸ Badan Standar Nasional (BSN), *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah (SNI 7496:2009)*. (Jakarta: Badan Standar Nasional, 2009)

⁹ Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

¹⁰ Agus Salim, "Persepsi Pedagang terhadap Sistem Pemungutan Retribusi Pasar (Studi Kasus pada UPTD Pasar Simpang Baru)". Univeristas Riau: Pekanbaru. Vol. 3 No. 1. (2016).

Pemenuhan kebutuhan informasi di sebuah perpustakaan dapat diketahui dengan mengamati persepsi pengguna yang menjadi sasaran utama pada ketersediaan koleksi di perpustakaan. Persepsi yang diberikan oleh pemustaka tentunya akan berbeda setiap individu yaitu sesuai dengan yang diamati, dialami, dan dirasakan. Pemustaka akan memiliki persepsi positif terhadap perpustakaan jika kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi. Dan sebaliknya, pemustaka bisa memiliki persepsi negatif jika perpustakaan dianggap tidak dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan Polda Aceh merupakan sebuah perpustakaan khusus yang didedikasikan untuk para pegawai dan anggota polisi di lingkungannya, perpustakaan Polda Aceh menyediakan berbagai jenis koleksi yang dapat dipergunakan oleh seluruh pegawai, baik anggota polisi maupun pejabat dilingkungannya. Ketersediaan koleksi perpustakaan Polda Aceh merupakan koleksi yang mendukung visi dan misi kepolisian, seperti buku panduan polisi, aturan lalu lintas, kejahatan, pelatihan, teori pendidikan, kriminologi, peradilan pidana, narkoba, manajemen umum dan laporan tahunan serta berbagai bidang ilmu lainnya yang berhubungan langsung dengan kepolisian. Sebuah perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang sesuai dengan identitas perpustakaan tersebut, dengan begitu maka akan memudahkan anggota polisi dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan Polda Aceh memiliki layanan ruang baca, pelayanan sirkulasi, serta pelayanan referensi. Proses pelayanan sirkulasi di perpustakaan ini masih

menggunakan cara manual, hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan pustakawan dalam memanfaatkan teknologi, padahal sarana dan prasarana telah disediakan. Perpustakaan Polda Aceh hanya memiliki satu orang pustakawan yang tidak berpengalaman dalam bidang perpustakaan, hal ini tentu dapat menghambat pelayanan yang diberikan karena sumber daya manusia kurang memadai.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara penulis dengan di perpustakaan Polda Aceh dalam beberapa waktu terakhir, bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh kurang lebih sebanyak 2.577 esksemplar. Bisa dikatakan koleksi yang tersedia di bidang kepolisian kurang lebih sebanyak 760 eksemplar.¹¹ Dari kuantitasnya, jumlah ketersediaan koleksi masih cukup memadai, sesuai dengan kebijakan standar nasional perpustakaan khusus. Dan secara kualitas, ketersediaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Polda Aceh masih kurang sesuai dengan perkembangan zaman karena sebagian besar koleksi yang tersedia adalah koleksi lama atau tidak *update*. Hal ini dikarenakan perpustakaan Polda Aceh sudah lama tidak melakukan pengadaan, perpustakaan Polda Aceh terakhir melakukan pengadaan pada tahun 2014, dan pada tahun berikutnya perpustakaan Polda Aceh hanya menerima hibah dari perpustakaan lain seperti perpustakaan Dinas dan Kearsipan Aceh dan perpustakaan Dinas Syari'at Islam.¹²

Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Polda Aceh termasuk dalam kategori koleksi lama atau belum terlalu *update*. Karena kualitas koleksi yang kurang

¹¹ Observasi awal di perpustakaan Polda aceh, pada tanggal 25 Januari 2022

¹² Wawancara dengan Rosniati, *Pustakawan* Polda Aceh, pada tanggal 25 Januari 2022

memadai, hal tersebut bisa berdampak pada kebutuhan informasi yang tidak terpenuhi. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota polisi yaitu selaku pemustaka perpustakaan Polda Aceh, dari hasil wawancara menyatakan bahwa koleksi yang masih ketinggalan zaman membuat anggota polisi lebih memilih mencari informasi di sosial media di banding dengan perpustakaan Polda Aceh, hal ini membuat perpustakaan bukan tempat utama dalam pemenuhan kebutuhan informasi anggota polisi. Namun, ada beberapa anggota polisi juga menyatakan bahwa kebutuhan informasi mereka tetap terpenuhi walaupun kebanyakan koleksi yang tersedia sudah tidak *update*. Dengan demikian, muncul persepsi yang berbeda-beda dari anggota polisi.¹³

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana persepsi anggota polisi selaku pemustaka perpustakaan Polda Aceh terhadap ketersediaan koleksi dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Anggota Polisi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Polda Aceh”** Persepsi anggota polisi di Polda Aceh ini dapat dijadikan evaluasi dalam melakukan pengadaan koleksi sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

¹³ Wawancara dengan anggota polisi (F, A, I), *Pemustaka* perpustakaan Polda Aceh pada tanggal 25 Januari 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Polda Aceh ?”

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Polda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai perpustakaan khusus seperti perpustakaan Kepolisian Daerah mengenai pemenuhan kebutuhan informasi.
2. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti untuk mengetahui dan memahami mengenai persepsi pemenuhan kebutuhan informasi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi lembaga, hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pihak perpustakaan Polda Aceh dalam meningkatkan kualitas perpustakaan, terutama pada bidang koleksi.
2. Bagi penelitian lanjutan, dapat dijadikan informasi dan landasan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini maka penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Persepsi Anggota Polisi

Persepsi adalah proses membuat penilaian atau membangun kesan tentang berbagai hal yang terkandung dalam pemahaman, serta proses interpretasi, pengorganisasian, dan makna terhadap individu yang berasal dari lingkungan individu sebagai hasil dari proses belajar dan pengalaman.¹⁴ Sugihartono dalam Fitri Jayanti mengemukakan, bahwa persepsi adalah kemampuan otak untuk menerjemahkan suatu stimulus yang masuk ke dalam panca indra seseorang. Dalam

¹⁴ Asrori, M. *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana prima, 2009), hal. 21.

persepsi, ada sudut pandang yang berbeda dalam penginderaan, ada yang mempersepsikan sesuatu sebagai baik atau positif dan negatif.¹⁵

Lebih lanjut Zamroni berpendapat, bahwa persepsi merupakan proses individu yang dapat mengenali objek atau fakta melalui penggunaan alat individu, persepsi seseorang terhadap sesuatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal.¹⁶ Persepsi pada dasarnya adalah proses kognitif yang dilalui oleh setiap orang ketika mencoba memahami informasi yang mereka terima.

Polisi adalah pegawai negeri yang mempunyai tugas memelihara ketertiban dan keamanan masyarakat, serta memberikan pengayoman kepada masyarakat.¹⁷ Polisi berasal dari istilah Yunani Kuno yaitu “politeia” yang berarti pemerintahan suatu polis atau kota. Poewadarminta dalam Kasman Tasaripa memberikan arti polisi yaitu instansi pemerintah yang bertanggungjawab dalam menjaga keamanan dan ketertiban, seperti bertugas menjaga keamanan, menangkap orang yang melanggar hukum. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 pasal 1 ayat (1) tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia menyatakan bahwa kepolisian merupakan segala urusan yang berkaitan dengan fungsi dan lembaga kepolisian sesuai dengan norma hukum. Jadi

¹⁵ Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*, Universitas Trunojoyo Madura, Vol.12, No.2. (2018)

¹⁶ Zamroni, *Pendidikan Demokrasi*, (Yogyakarta: Ombak, 2013).

¹⁷ Iskandar Hasan, *Kemitraan Polisi dan Masyarakat di Aceh*, (Banda Aceh: Lembaga Saur Galang Keadilan, 2013), hal. 17.

kepolisian segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas dan wewenang kepolisian serta lembaga-lembaga yang ada didalamnya.¹⁸

Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi anggota polisi dalam penelitian ini yaitu suatu penilaian, pendapat, serta pandangan anggota polisi terhadap ketersediaan koleksi dalam pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Polda Aceh.

2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi ialah kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu, yaitu dimana seseorang merasakan kekurangan informasi dalam memecahkan sebuah masalah. Kebutuhan akan informasi merupakan suatu bentuk keinginan dari sudut pandang orang yang merasakan kurang atau belum cukup dengan informasi serta pengetahuan yang dimiliki, kemudian memperdalam pengetahuan tersebut agar kebutuhan informasinya terpenuhi.¹⁹ Dengan demikian, menciptakan rasa puas setelah memperolehnya.

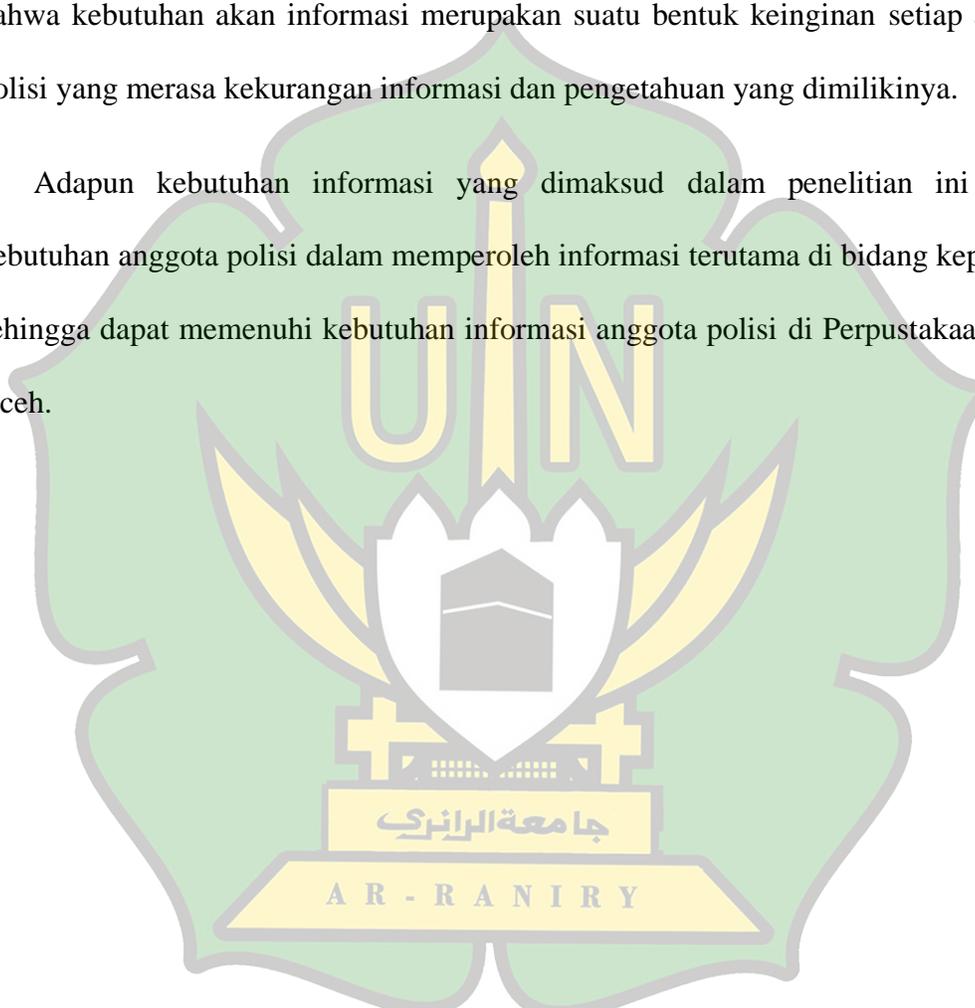
Kebutuhan informasi juga diartikan sebagai kebutuhan akan informasi, berita terkini, pengetahuan dan lainnya, sebagai sarana pembelajaran dalam menghadapi aktivitas kehidupan yang terus berubah. Kebutuhan informasi termasuk dalam

¹⁸ Kasman Tasaripa, "Tugas dan Fungsi Kepolisian dalam Perannya Sebagai Penegak Hukum Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian" *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, Vol 1. No 2. (2013).

¹⁹ Rizki Agung Gumilar, "Perilaku Pencarian Informasi di Kalangan Para Pengrajin Golok". *Program Studi Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4 No. 1. (2016).

kebutuhan aktualisasi diri.²⁰ Kebutuhan informasi setiap individu tentunya berbeda-beda, hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan, tingkat intelektual, tuntutan pekerjaan, dan banyaknya informasi yang tersedia saat ini.²¹ Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan informasi merupakan suatu bentuk keinginan setiap anggota polisi yang merasa kekurangan informasi dan pengetahuan yang dimilikinya.

Adapun kebutuhan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan anggota polisi dalam memperoleh informasi terutama di bidang kepolisian, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota polisi di Perpustakaan Polda Aceh.



²⁰ Nizzatur Ro'fatin Nisa, dkk., "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2. No.1. (2013).

²¹ *Ibid.*

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik kebutuhan informasi. Walaupun penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan karya ini, namun terdapat beberapa perbedaan, antara lain dari segi judul, fokus penelitian, topik penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang berjudul “*Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Non Karyawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*” oleh Christiana Damaiyanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang ada di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang apakah sudah memenuhi kebutuhan pemustaka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam memperoleh data penulis melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa pemustaka memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, sebagian besar pemustaka menyatakan kebutuhan informasi telah terpenuhi. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kebutuhan informasi pemustaka secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu kebutuhan integrasi personal dan kebutuhan kognitif. Beberapa pemustaka yang memiliki kebutuhan integrasi personal merasa bahwa kebutuhannya belum terpenuhi. Sedangkan

pemustaka yang memiliki kebutuhan kognitif merasa bahwa kebutuhannya telah terpenuhi.²²

Kedua, penelitian yang berjudul “*Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Internal di Perpustakaan Kementerian Kesehatan dan Tinjauannya Menurut Islam*” oleh Ariessa Widipuspita. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana karakteristik kebutuhan informasi pemustaka, 2. Apakah sumber informasi yang dimiliki Perpustakaan Kementerian Kesehatan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna dan 3. Bagaimana tinjauan islam tentang analisis kebutuhan informasi di Perpustakaan Kementerian Kesehatan.. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1. Terkait dengan karakteristik kebutuhan informasi pemustaka memiliki skor sangat tinggi yaitu membutuhkan informasi dari sumber yang jelas dan terpercaya (3.72), informasi yang up to date (3.70), informasi untuk menunjang pekerjaan (3.64), informasi yang sesegera mungkin (3.58), penggunaan kembali informasi (3.56), informasi mendalam (3.54), dan memperkirakan kebutuhan informasi (3.26). Pemustaka lebih menggunakan sumber informasi dari internet (3.79) dan informasi sekunder (3.14). 2. Untuk mengakomodir keinginan pemustaka, perpustakaan dapat mempertimbangkan hasil penelitian tersebut dalam penyediaan bahan pustaka sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal. 3. Menurut

²² Christiana Damaiyanti, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1. (2015). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346> diakses pada tanggal 21 juni 2022.

tinjauan Islam perpustakaan harus professional dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sebagaimana dalam riwayat hadits, riwayat Aisyah ra, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT mencintai seorang hamba yang apabila ia bekerja, dia itqon menyempurnakan dalam pekerjaannya." (HR. Thabrani).²³

Ketiga, penelitian yang berjudul "*Peran Perpustakaan Khusus dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau*" oleh Benny Saputra. Penelitian ini untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan mahasiswa di Perpustakaan BPTP Riau dan untuk mengetahui peran Perpustakaan BPTP Riau sebagai sumber informasi bagi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis informasi yang dibutuhkan mahasiswa adalah ilmu tanah, jenis padi, ekologi, ekonomi tanaman, budidaya pertanian, tanaman pangan dalam bentuk jurnal. Dan peran Perpustakaan BPTP Riau kepada mahasiswa adalah memberikan layanan secara terbatas, sistem layanan yang digunakan yaitu *open acces*, dan layanan lain yang bisa dimanfaatkan adalah *website* dan *e-mail*.²⁴

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut :

²³Ariesha Widipuspita, *Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Internal di Perpustakaan Kementerian Kesehatan dan Tinjauannya Menurut Islam*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Universitas Yarsi, 2020.

²⁴ Benny Saputra, *Peran Perpustakaan Khusus dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Universitas Lancang Kuning, 2014.

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

Nama (Tahun)	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Christiana Damaiyanti, 2015	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang	Bahwa kebutuhan informasi pemustaka secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu kebutuhan integrasi personal dan kebutuhan kognitif. Pemustaka yang memiliki kebutuhan integrasi personal kebutuhan informasinya belum terpenuhi. Sedangkan pemustaka yang memiliki kebutuhan kognitif, kebutuhan informasinya telah terpenuhi.	1. Mengkaji mengenai pemenuhan kebutuhan informasi. 2. Meneliti perpustakaan khusus.	1. Penelitian terdahulu hanya membahas bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, sementara penelitian ini membahas bagaimana persepsi pemustaka terhadap kebutuhan informasi dengan melihat ketersediaan koleksi. 2. Metode penelitian
Ariesha Widipuspita, 2018	Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Internal di Perpustakaan Kementerian Kesehatan	Karakteristik kebutuhan informasi pemustaka memiliki skor sangat tinggi yaitu membutuhkan	1. Mengkaji mengenai kebutuhan informasi. 2. Meneliti perpustakaan khusus	1. Penelitian terdahulu membahas bagaimana tentang informasi yang dibutuhkan pemustaka,

	dan Tinjauannya Menurut Islam	informasi dari sumber yang jelas dan terpercaya (3.72), informasi yang up to date (3.70), informasi untuk menunjang pekerjaan (3.64), informasi yang sesegera mungkin (3.58), penggunaan kembali informasi (3.56), informasi mendalam (3.54), dan memperkirakan kebutuhan informasi (3.26). Pemustaka lebih menggunakan sumber informasi dari internet (3.79) dan informasi sekunder (3.14).		sumber informasi yang dimiliki dan tinjauannya menurut islam. Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana persepsi pemustaka terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. 2. Metode penelitian
Benny Saputra, 2014	Peran Perpustakaan Khusus dalam Memenuhi Kebutuhan	Jenis informasi yang dibutuhkan mahasiswa adalah ilmu	1. Mengkaji mengenai kebutuhan infotmasi	1. Penelitian terdahulu membahas mengenai jenis informasi yang

	Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau	tanah, jenis padi, ekologi, ekonomi tanaman, budidaya pertanian, tanaman pangan dalam bentuk jurnal. Peran Perpustakaan BPTP Riau kepada mahasiswa adalah memberikan layanan secara terbatas, dan layanan lain yang bisa dimanfaatkan adalah <i>website</i> dan <i>e-mail</i> .	2. Meneliti perpustakaan khusus	di butuhkan pemutakaan dan peran perpustakaan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa, sementara penelitian ini mengkaji bagaimana persepsi pemustaka terhadap kebutuhan informasi melalui ketersediaan koleksi.
--	---	---	---------------------------------	--

B. Persepsi Pemustaka

1. Definisi dan Jenis-jenis Persepsi Pemustaka

a. Definisi Persepsi Pemustaka

Persepsi adalah proses penilaian atau membangun kesan terhadap berbagai hal yang terkandung dalam sebuah penginderaan. Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan gambaran pada individu sehingga dapat mengetahui suatu objek melalui asosiasi dengan ingatan tertentu secara visual, sentuhan dan sebagainya.

Sehingga akhirnya gambaran itu bisa terwujud.²⁵ Kesan yang diterima oleh individu sangat bergantung pada semua pengamatan dan pengalaman yang diperolehnya melalui proses berpikir dan belajar.

Menurut Bimo Walgito, persepsi adalah proses yang didahului oleh penginderaan yaitu proses penerimaan stimulus oleh individu melalui panca indera, namun proses tersebut tidak berhenti tetapi stimulus berlanjut dan proses selanjutnya adalah proses perseptual.²⁶ Persepsi dapat diartikan sebagai proses menerima penilaian melalui panca indera yang diawali dengan perhatian kemudian individu akan mampu mengetahui, menafsirkan, dan meresapi hal-hal yang diamatinya, baik dari luar maupun dari dalam individu. Proses terjadinya persepsi pada individu ditentukan oleh objek-objek yang ada disekitar, dan objek tersebut ditangkap oleh panca indera dan diproyeksikan ke bagian otak tertentu agar objek tersebut dapat diamati.²⁷ Oleh karena itu, persepsi pada diri seseorang tidak selalu sama, karena adanya perbedaan pengalaman dan kondisi lingkungan.

Pemustaka merupakan bagian penting dari perkembangan perpustakaan, tanpa adanya pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan, perpustakaan tersebut tidak akan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sebagai penyalur dan

²⁵ Siti Sabriana Sani, *Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan SMP Negeri 19 Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin, 2016, hal.10 <https://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1046>

²⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2010)

²⁷ Andika Reda, *Persepsi Pustakawan Terhadap Program IT4U (information technology for you)*. (Depok: Unika Atmajaya, 2012.)

penyedia informasi.²⁸ Kehadiran pemustaka menjadi syarat penting berkembangnya sebuah perpustakaan. Maka, dengan adanya persepsi dari pemustaka, bisa dijadikan sebagai evaluasi untuk membantu perpustakaan agar berkembang lebih baik lagi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka merupakan sebuah penilaian atau kesan yang muncul melalui alat indera seorang pemustaka yang dihadapkan ketika mereka mencari dan menerima kebutuhan informasi di perpustakaan berdasarkan pengetahuan dan pengamatannya.

b. Jenis-jenis Persepsi Pemustaka

Menurut Bimo Walgito, terdapat beberapa jenis persepsi yang dimiliki oleh seseorang yaitu :

- a. Persepsi visual, yaitu persepsi dari indera penglihatan melalui mata.
- b. Persepsi auditoria, yaitu persepsi dari indera pendengaran melalui telinga.
- c. Persepsi perabaan, yaitu persepsi dari indera perabaan melalui kulit.
- d. Persepsi penciuman, yaitu persepsi dari indera penciuman melalui hidung.
- e. Persepsi pengecap, yaitu persepsi dari indera pengecap melalui lidah.²⁹

²⁸ Ahmad Taufik, *Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15658/>

²⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2010)

Berbeda dengan Sunaryo, terdapat dua macam persepsi menurutnya yaitu :

- a. *External Perseption*, adalah persepsi yang terjadi karena rangsangan yang datang dari luar individu.
- b. *Self Perception*, adalah persepsi yang terjadi karena rangsangan yang berasal dari dalam diri seseorang.³⁰

Setelah persepsi individu diketahui maka hasil dari persepsi dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Persepsi positif, ialah penilaian individu terhadap objek atau informan yang memiliki pendapat positif atau harapan positif terhadap objek yang dirasakan atau aturan yang ada. Seseorang berpersepsi positif dapat disebabkan oleh kepuasan individu terhadap hal-hal yang menjadi sumber persepsi, pengetahuan individu tentang hal yang dirasakan, dan pengalaman individu.
- b) Persepsi negatif, adalah persepsi individu tentang objek atau informan yang memiliki pandangan negatif dan bertentangan dengan apa yang diharapkan dari objek yang dirasakan atau aturan yang ada, alasan seseorang berpersepsi negatif karena ketidakpuasan terhadap objek yang dipersepsikan.³¹

³⁰ Sunaryo, *Psikologi Untuk Pendidikan*, (Jakarta:EGC, 2004)

³¹ Yuliati, dkk., "Persepsi Siswa terhadap Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Wawonii Utara" *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1, No.4. (2021). DOI: 10.52423/jlpi.v%vi%i.23501. hal.44

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemustaka tentunya memiliki persepsi yang berbeda satu sama lain, sesuai dengan apa yang diamati, dialami, dan dirasakan. Pemustaka akan memiliki persepsi yang positif dan juga negatif sesuai apa yang dirasakan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi manusia tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui proses dan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi itu sendiri, itulah sebabnya mengapa setiap orang melihat interpretasi/pendapat yang berbeda dari apa yang mereka lihat, bahkan jika mereka sama. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang, yang dikelompokkan dalam dua faktor utama yaitu:

1. Faktor Internal

- a. Menurut Fatah Syukur, Faktor internal adalah faktor yang timbul dari persepsi individu antara lain faktor biologis/fisik dan faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi: sikap, minat, perhatian, pengalaman, dan pendidikan.³²
- b. Menurut Restiyanti Prasetijo, faktor internal meliputi: kebutuhan, pengalaman, penilaian, ekspektasi/harapan.³³

³² Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), Hal. 89

³³ Restiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihwalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta:Penerbit ANDI, 2005)

- c. Menurut Miftah Toha, faktor internal meliputi: sikap, perasaan, kepribadian, perhatian (fokus), prasangka, harapan, proses belajar, jasmani, gangguan mental, nilai, kebutuhan, motivasi dan serta minat.³⁴

2. Faktor Eksternal

- a. Menurut Fatah Syukur, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi objek dan situasi dimana persepsi itu berlangsung.³⁵
- b. Menurut Restiyanti Prasetijo, faktor eksternal meliputi: situasi lingkungan, sifat – sifat stimulus, dan tampakan dari luar.³⁶
- c. Menurut Miftah Toha, faktor eksternal meliputi; latar belakang seseorang, informasi yang didapatkan, intensitas, pengetahuan dan kebutuhan sekitar.³⁷

Menurut Bimo Walgito terdapat beberapa faktor yang berperan dalam persepsi seseorang, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek yang menimbulkan rangsangan dan mempengaruhi alat indera atau reseptor. Rangsangan tersebut dapat datang dari luar individu yang mempersepsikannya, tetapi dapat datang juga dari dalam diri individu yang berhubungan langsung mengenai saraf reseptor yang berfungsi sebagai alat indera.

³⁴ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hal.154-155

³⁵ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), Hal. 89

³⁶ Restiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihwalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta:Penerbit ANDI, 2005)

³⁷ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), hal.154-155

2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Sistem sensorik atau alat indera adalah alat untuk menerima rangsangan, selain itu juga terdapat saraf sensorik sebagai alat untuk mengarahkan rangsangan yang diterima reseptor ke susunan saraf pusat yaitu otak sebagai pusat kesadaran, dan sebagai alat untuk mengadakan respon motorik yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3. Perhatian

Perhatian merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam membantu persepsi. Perhatian adalah fokus atau pemusatan semua kegiatan individu yang ditujukan kepada sekumpulan objek.³⁸

Menurut Leckie, dalam Muhammad Syaikhul Majduddin, kebutuhan informasi itu tidak menetap dan dapat dipengaruhi oleh banyak variabel seperti pengalaman, usia, pendidikan, lokasi geografis, frekuensi, kepentingan, dan kompleksitas tugas.³⁹ Dengan demikian, kebutuhan informasi merupakan hal yang tidak konstan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor disekitarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti pengalaman, perhatian, harapan, nilai dan sebagainya. Dan faktor

³⁸ Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.

³⁹ Muhammad Syaikhul Majduddin, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi Deskriptif Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Univeristas Airlangga Surabaya)*, Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Univeritas Airlangga, 2018.

eksternal yang berasal dari luar individu seperti latarbelakang, pengetahuan, informasi dan sebagainya.

C. Ketersediaan Koleksi

1. Definisi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi ialah adanya sejumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, yang jumlah koleksinya memadai sehingga pemustaka dapat memanfaatkannya. Ketersediaan koleksi adalah koleksi yang telah diproses yaitu pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan kemudian disebarluaskan kepada pemustaka dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pengguna.⁴⁰ Tanpa koleksi yang memadai, sebuah perpustakaan tidak dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada penggunanya.

Ketersediaan koleksi perpustakaan sangat mendukung fungsi dan tujuan sebuah perpustakaan. Dengan adanya koleksi yang tepat, perpustakaan dapat melakukan tugasnya dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan dan kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi.⁴¹ Oleh karena itu, ketersediaan koleksi perpustakaan harus sesuai dengan visi dan misi dari perpustakaan tersebut, tujuan, kebijakan, perencanaan strategi, baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaannya.

Koleksi perpustakaan khusus adalah jenis koleksi yang memiliki informasi

⁴⁰ Muhammad Rezeki, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiqih Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pada Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019.

⁴¹ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 85

dalam bidang tertentu sesuai dengan jenis perpustakaan. Koleksi perpustakaan khusus difokuskan untuk mendukung tujuan dan kegiatan lembaganya. Koleksi perpustakaan khusus bergantung pada kualitas koleksinya, untuk mendukung layanan pencarian informasi dan penyebaran informasi.⁴² Dengan demikian, koleksi perpustakaan khusus lebih difokuskan untuk mendukung tujuan dan kebutuhan di sebuah lembaga.

Sutarno menyatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi di sebuah perpustakaan antara lain:

- a. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.
- b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.
- c. Kelengkapan koleksi.
- d. Kemutakhiran koleksi.⁴³

Tujuan penyediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, maka perpustakaan harus mampu menyediakan berbagai jenis koleksi, agar kebutuhan informasinya terpenuhi.⁴⁴ Dengan demikian, tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk mendukung kinerja lembaga dalam menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan dan senantiasa melayani penggunanya.

⁴² Arif Surachman, *Pengelolaan Perpustakaan Khusus*, (Universitas Gadjah Mada:2005)

⁴³ Sutarno, *Op. Cit.* Hal 75.

⁴⁴ Wilisa Umami, *Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi Dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi Pada Taman Baca Fakultas Sains Dan Teknologi*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry, 2019.

2. Standar Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Khusus

Standar merupakan dokumen yang berisi ketentuan, seperti aturan, pedoman, karakteristik atau hasil dari kegiatan, yang telah dikembangkan melalui proses konsensus pemangku kepentingan dan ditetapkan oleh otoritas publik yang berwenang, untuk penggunaan umum dan berulang dengan tujuan mencapai hasil yang optimal dan tingkat keteraturan dalam konteks tertentu.⁴⁵

Standar koleksi perpustakaan khusus tertera dalam UU No.43 tahun 2007 pasal 25 yaitu “Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya. Pasal 27 yaitu “Perpustakaan khusus diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan”.⁴⁶

Badan Standar Nasional (BSN) Indonesia telah menerbitkan standar nasional perpustakaan khusus yakni SNI 7946:2009. Perpustakaan khusus memiliki standar tersendiri terhadap koleksi yang harus ditetapkan, beberapa hal mendasar yang diatur dalam SNI 7946:2009 diantaranya adalah :

1. Koleksi Dasar

- a) Perpustakaan khusus instansi pemerintah memiliki koleksi buku sekurang-kurangnya 1.000 judul dalam bidang kekhususannya.
- b) Sekurang-kurangnya 80 % koleksinya terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan instansi induknya.
- c) Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan dari dan tentang instansi

⁴⁵ Muhammad Rezeki, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiqih Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pada Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, 2019.

⁴⁶ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hal. 275.

induknya.

- d) Perpustakaan melanggan minimal 10 judul majalah yang berkaitan dengan kekhususan instansi induknya.

2. Jenis Koleksi

Jenis koleksi perpustakaan khusus instansi pemerintah sekurang-kurangnya meliputi :

- a) Buku yang terkait di bidangnya.
- b) Serial.
- c) Koleksi referensi.
- d) Laporan.

3. Penambahan Koleksi

Penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 2 % dari jumlah judul per tahun atau minimal 100 judul per tahun dipilih mana yang paling besar.⁴⁷

Selain itu, dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan khusus koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Jenis koleksi

- a. Jenis koleksi perpustakaan khusus antara lain: karya cetak, karya rekam dan karya dalam bentuk elektronik.
- b. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan lokal (repository).
- c. Lingkup koleksi perpustakaan terdiri dari bacaan umum dari berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan pemustaka di lingkungan lembaga, koleksi referensi, laporan penelitian, jurnal sesuai dengan organisasi lembaga, dan literatur kelabu.
- d. Koleksi referensi minimal terdiri dari ensiklopedia, kamus, buku pedoman, dan indeks.

⁴⁷ Badan Standar Nasional (BSN), *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah (SNI 7496:2009)*, (Jakarta: Badan Standar Nasional, 2009)

- e. Jenis koleksi perpustakaan harus memenuhi kebutuhan pemustaka.
2. Jumlah koleksi
 - a. Jumlah koleksi perpustakaan minimal 1.000 (seribu) judul.
 - b. Persentase koleksi yang sesuai dengan subjek/disiplin ilmu atau kepentingan instansi/organisasi induk paling sedikit 60% dari jumlah koleksi keseluruhan.⁴⁸

Bedasarkan paparan diatas, keberadaan standar nasional perpustakaan khusus ini penting agar pengelola perpustakaan khusus mempunyai pedoman dalam perkembangan perpustakaan khusus, terutama untuk mendukung visi dan misi organisasi perpustakaan, maka perpustakaan khusus hendaknya mengikuti standar koleksi seperti yang telah ditetapkan.

D. Kebutuhan Informasi Pemustaka

1. Definisi Kebutuhan Informasi Pemustaka

Kebutuhan informasi merupakan salah satu dorongan yang ada dalam diri seseorang dalam meningkatkan kesadaran akan kebutuhan makhluk hidup yang terus berkembang, sehingga manusia harus berusaha mencari strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan informasi setiap individu tentunya berbeda-beda, hal ini didorong oleh kondisi lingkungan, tingkat intelegualitas, kebutuhan pekerjaan, dan banyaknya informasi yang tersedia saat ini.⁴⁹ Artinya,

⁴⁸ Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Khusus Nomor 14 Tahun 2017*.

⁴⁹ Nizzatur Ro'fatin Nisa, dkk, "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII

apapun latar belakang seseorang, baik itu sebagai pelajar, pengusaha, pendidik, atau manusia lainnya, mereka akan sangat membutuhkan informasi.

Kuhlthau dalam Muhammad Syaikhul Majduddin mengatakan bahwa kebutuhan informasi seseorang muncul karena adanya kesenjangan antara pengetahuan dan kebutuhan yang ada dalam diri seseorang, sehingga pemustaka akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya.⁵⁰ Munculnya kebutuhan informasi seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologis, afektif, dan kognitif.⁵¹ Kebutuhan informasi ini berkaitan dengan peran individu dalam pekerjaan, aktivitas, serta tingkat kompetensi individu yang diharapkan oleh lingkungan.

Lebih lanjut Syihabudin Qalyubi menyatakan bahwa, dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan perlu mengkaji dan mengidentifikasi siapa pengguna dan jenis informasi apa yang mereka butuhkan, menyediakan layanan yang diperlukan, dan menyediakan fasilitas yang disediakan perpustakaan kepada pemustaka. Dalam hal ini perpustakaan diharapkan mampu menyediakan dan mengelola koleksi selengkap mungkin demi kepuasan pengguna.⁵² Dengan demikian, kebutuhan informasi pemustaka sangat bergantung pada koleksi yang

Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2. No.1. (2013).

⁵⁰ Muhammad Syaikhul Majduddin, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi Deskriptif Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Univeristas Airlangga Surabaya)*, Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Univeritas Airlangga, 2018.

⁵¹ Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, (Jakarta: UI, 2009), hal.19

⁵² Syihabudin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2007),hlm.77

disediakan dan juga layanan yang diberikan sehingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan baik.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan hal yang dimiliki oleh setiap individu dan terjadi karena adanya kesenjangan dalam pengetahuannya, dimana seseorang merasa bahwa informasi yang dimilikinya masih kurang untuk mencapai tujuan tertentu dalam memecahkan masalah.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Pada umumnya kebutuhan informasi muncul dari situasi yang muncul dari tugas atau pekerjaan setiap individu dan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi.

Pannen dalam Tawaf dan Khaidir Alimin mengatakan bahwa faktor paling umum mempengaruhi kebutuhan informasi yaitu pekerjaan, termasuk aktivitas profesi, hal yang diminati, kebiasaan, dan lingkungan pekerjaan.⁵³ Karena, hal tersebut merupakan kegiatan sehari-hari yang mana tentunya sangat membutuhkan informasi.

Menurut Wilson dalam Cristiana Damayanti kebutuhan informasi itu dipengaruhi oleh:

⁵³ Tawaf dan Khaidir Alimin, "Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan", *Artikel Ilmu Perpustakaan*. <http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v15i1.249b> diakses pada 02 September 2022

- a. Kebutuhan individu (*person*), meliputi kebutuhan afektif dan kebutuhan kognitif.
- b. Peran sosial (*social role*), meliputi peran kerja dan tingkat kinerja, akan mempengaruhi faktor kebutuhan yang ada dalam diri individu.
- c. Lingkungan (*enviroment*), Faktor lingkungan meliputi lingkungan kerja, lingkungan sosial budaya, lingkungan politik-ekonomi dan lingkungan fisik yang mempengaruhi faktor peran sosial maupun faktor kebutuhan individu, sehingga terjadi pengaruh bertingkat yang akan membentuk kebutuhan informasi.⁵⁴

Nicholas dalam Ishak menyatakan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemakai, yaitu :

- a. Jenis profesi/pekerjaan.
- b. Personalitas, yaitu aspek psikologi dari pencari informasi, meliputi ketepatan, ketekunan dalam mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman, kolega, dan atasan.
- c. Waktu.
- d. Akses, yaitu menelusuri informasi secara internal yaitu di dalam organisasi atau eksternal yaitu di luar organisasi.

⁵⁴ Christiana Damaiyanti, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1, (2015). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>. Diakses pada 02 September 2022

- e. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk informasi.⁵⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi terdapat dari dua sisi yaitu; dari sisi individu yaitu kebutuhannya, peran sosial dan lingkungan, sedangkan dari sisi luar individu adalah pekerjaan, personalitas, waktu, akses informasi, dan sumber daya teknologi.

3. Indikator Terpenuhinya Kebutuhan Informasi

Terdapat beberapa macam karakteristik informasi yang dibutuhkan pengguna, menurut Nicholas dalam Ishak menyebutkan terdapat 11 karakteristik kebutuhan informasi yaitu:

- a. Pokok masalah (*subject*)
- b. Fungsi (*function*)
- c. Sifat (*nature*)
- d. Tingkat intelektual (*intellectual level*)
- e. Titik pandang (*viewpoint*)
- f. Kualitas (*quality*)
- g. Batas waktu informasi (*date*)
- h. Kecepatan pengiriman (*speed of delivery*)
- i. Tempat asal publikasi (*place*)
- j. Pemrosesan dan pengemasan (*processing and packing*)⁵⁶

⁵⁵ Ishak. "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Meneliti Tugas Journal Reading". *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.2. (2012).

⁵⁶ *Ibid.*

Secara umum indikator kebutuhan informasi menurut Pawit M Yusuf yaitu sebagai berikut :

1. Kebutuhan Kognitif (*Cognitive needs*)

Kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang. Dalam penelitian ini kebutuhan kognitif berkaitan dengan kebutuhan anggota polisi dalam memperoleh informasi dan pemahaman terhadap berbagai sumber informasi yang ada di perpustakaan sehingga pengetahuan tersebut dapat menambah wawasan pada diri pemustaka.

2. Kebutuhan Afektif (*Affective needs*)

Kebutuhan ini berkaitan dengan peningkatan estetika, kesenangan, dan pengalaman emosional. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan berbagai media cetak dan elektronik yang biasa digunakan sebagai sarana hiburan, misalnya seseorang yang menonton film, dan membaca buku ringan untuk hiburan. Dalam penelitian ini kebutuhan afektif berkaitan dengan perasaan pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasinya di perpustakaan dengan perasaan baik itu puas, nyaman, dan sebagainya.

3. Kebutuhan Integrasi Personal (*Personal integrative Needs*)

Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan, keandalan, kepercayaan, stabilitas, dan status pribadi. Kebutuhan ini muncul dari keinginan seseorang akan harga diri. Dalam penelitian ini kebutuhan integrasi personal berkaitan dengan pengalaman pribadi yang dialami pemustaka terkait dengan pemenuhan kebutuhan informasi.

4. Kebutuhan Integrasi Sosial (*Social Integrative Needs*)

Kebutuhan ini adalah untuk memperkuat hubungan dengan keluarga, teman dan orang-orang di seluruh dunia. Kebutuhan ini didasarkan pada keinginan individu untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain. Dalam penelitian ini kebutuhan integrasi sosial yaitu kondisi pemustaka pada saat berhubungan dan menjalani interaksi dengan orang lain dalam hal pemenuhan kebutuhan informasinya di perpustakaan.

5. Kebutuhan Berkhayal (*Escapist Needs*)

Kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan untuk melarikan diri, menghilangkan stres, mencari hiburan atau pengalihan. Dalam penelitian ini kebutuhan berkhayal adalah sebagai sesuatu yang dapat melepaskan diri dari permasalahan yang tengah dialami, menghilangkan kejenuhan, memperoleh

hiburan, merasakan ketenangan batin.⁵⁷

Bedasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, indikator pemenuhan kebutuhan informasi dalam penelitian ini yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, dan kebutuhan berkhayal.



⁵⁷ Pawit M.Yusup, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, (Jakarta : Kencana, 2010), Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In5e68751e23full.pdf>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian penulisan karya ilmiah selalu membutuhkan data yang lengkap dan objektif, serta memiliki metode yang ditentukan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari lapangan sesuai dengan objek pembahasan dan menitikberatkan pada kegiatan lapangan.⁵⁸ Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh berbagai data primer.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan penelitian survey yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden tentang kepercayaan, pendapat, karakteristik dan perilaku yang telah atau sedang terjadi kepada sampel responden dari sebuah populasi.⁵⁹ Penelitian survey dikembangkan sebagai bentuk pendekatan *positivist* pada ilmu-ilmu sosial, survey menghasilkan informasi yang secara alami bersifat

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 21

⁵⁹ Leny Nofianti dan Qomariah, *Ringkasan Buku Metode Penelitian Survey*, (Pekanbaru, 2017), hal 14.

statistik dan merupakan bentuk dasar kuantitatif.⁶⁰ Metode penelitian kuantitatif yang dimaksud adalah proses penghitungan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden sehingga perhitungan yang dilakukan menghasilkan nilai objektif atau hasil pengukuran untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.⁶¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengukuran, yaitu hasil pengukuran berupa nilai yang signifikan, yang apabila nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan variabel penelitian dapat digambarkan secara objektif. Singkatnya, metode penelitian ini digunakan karena dapat memberikan gambaran bagaimana persepsi anggota polisi terhadap kebutuhan informasi melalui angka hasil akhir penelitian.

B. Lokasi dan Waktu

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Polda Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief, komplek Polda Aceh Gedung C, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung dari bulan November-Desember 2022. Alasan penulis mengambil tempat penelitian disini karena perpustakaan Polda Aceh merupakan salah satu perpustakaan khusus instansi pemerintah yang didedikasikan untuk anggota polisi.

⁶⁰ F.C. Susila Adiyanta, "Hukum dan Studi Empiris : Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris", *Administration Law & Governance Journal*, Vol.2., No.4, (2019). <https://ejournal2.undip.ac.id> Diakses pada tanggal 02 Desember 2022.

⁶¹ Raudhatul Jannah, *Pengukuran Literasi Digital Mahasiswa Angkatan 2017 Prodi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dalam Pembelajaran Daring*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Singkatnya, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota polisi yang pernah mengunjungi perpustakaan Polda Aceh pada tahun 2022 berjumlah 412 orang.⁶³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶⁴ Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan rumus *slovin*.⁶⁵

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hal.80

⁶³ Daftar pengunjung perpustakaan Polda Aceh tahun 2022.

⁶⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal.56

⁶⁵ Marihot Manullang, *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014) hal. 80

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

Tingkat kesalahan dalam rumus *Slovin*, yaitu:

Nilai $e = 5\%$ (0,05) untuk populasi jumlah besar

Nilai $e = 10\%$ (0,1) untuk populasi jumlah kecil.

Maka diperoleh sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{412}{1+412(0,1)^2} = \frac{412}{1+412(0,01)} = \frac{412}{1+4,12} = \frac{412}{5,12} = 80,46$$

Dibulatkan menjadi 80.

Bedasarkan rumus slovin di atas, dari jumlah populasi 412 pemustaka diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 responden.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian dari peneliti mengenai anggota populasi mana saja yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.⁶⁶ Adapun kriteria sampel yang diambil pada penelitian ini adalah :

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Alfabeta: Bandung, 2008)

- a. Sampel merupakan anggota polisi selaku pemustaka di perpustakaan Polda Aceh.
- b. Sampel pernah mencari informasi di perpustakaan Polda Aceh.
- c. Sampel yang dibutuhkan berjumlah 80 orang.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah perolehan nilai pengukuran aktivitas atau data yang mengukur apa yang hendak diukur dengan benar.⁶⁷ Dalam konteks ini, validitas adalah nilai hasil pengukuran setiap item pengukuran, dimana data tersebut dapat menunjukkan kualitas item pengukuran. Uji validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan nilai item alat ukur adalah validitas konstruk. Dengan demikian yang perlu dilakukan dalam mencari validitas sebuah item ialah mengkorelasikan skor item dengan total item. Pengujian Validitas data dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment bawah ini:⁶⁸

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) \cdot (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

⁶⁷ Khatib A. Latief, *Validitas dan Reabilitas*, Diakses pada tanggal 26 Oktober 2022. <https://classroom.google.com/w/NTQ0MDMyMzM5NzBa/t/all?hl=id>.

⁶⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 190

n : jumlah responden

\sum : jumlah skor item

\sum : jumlah skor total

Selanjutnya dari hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 10% dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah data hasil diukur yang harus dapat dipercaya, yaitu mereka harus memberikan data yang nyata. Reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi alat ukur dan dilakukan pada setiap elemen alat ukur yang telah dinyatakan valid. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut

dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama. Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.⁶⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan/ Pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

Langkah pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 10 responden yang tidak termasuk dalam sampel, tetapi dimasukkan dalam populasi, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen pada tabel untuk menghitung nilai koefisien alpha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20,00*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)

yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁷⁰ Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner/angket

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara memberikan atau membagikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab daftar pertanyaan tersebut.⁷¹ Kuesioner memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang digunakan responden dalam suatu variabel penelitian. Adapun jenis pertanyaan yang diajukan menggunakan tipe pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan informan untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Penulis menyebarkan kuesioner secara langsung dengan anggota polisi yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria sebagai sampel. Setelah diisi kuesioner dikumpulkan kembali untuk di analisis datanya. Saat mengisi kuesioner, responden dapat memilih alternatif jawaban yang mereka anggap lebih tepat. Kuesioner dibuat empat pilihan alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini diukur dengan skala psikologis. Pernyataan-pernyataan yang ditulis dalam angket disusun berdasarkan konsep kebutuhan informasi dengan

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal.103.

⁷¹ Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hal.4

masing-masing indikator yang telah disimpulkan oleh peneliti. Skala psikologi adalah instrument (alat ukur) pengukuran untuk mengidentifikasi konstruk psikologis. Dapat dikatakan bahwa skala psikologi merupakan alat pengukuran bidang non-fisik yaitu bidang kognitif dan afektif.⁷² Dalam pengukuran atribut kognitif diperlukan respon jenis pendapat yang dapat dikategorikan benar atau salah dan bersifat objektif.

Tabel 2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	No. Item Kuisisioner
Persepsi Anggota Polisi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Kebutuhan kognitif	1. Menambah Pengetahuan 2. Informasi <i>update</i> 3. Manambah <i>skill</i>	Angket	1,2,3
	Kebutuhan afektif	1. Merasa nyaman 2. Merasa puas 3. Mengubah perilaku diri		4,5,6
	Kebutuhan integrasi personal	1. Percaya diri 2. Menambah keahlian 3. Menambah kompetensi diri		7,8,9
	Kebutuhan integrasi sosial	1. Berdiskusi 2. Berkontribusi		10,11,12

⁷² Wahyu Widhiarso, *Skala Psikologi*. diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/2_-_skala_psikologi.pdf

		3. Membagikan	
	Kebutuhan berkhayal	1. Merasa bosan 2. Menghilangkan stres 3. Memberikan inspirasi	13,14,15

F. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar deskripsi untuk menemukan jawaban atas tujuan penelitian.⁷³ Setelah kuesioner dibagikan, maka akan dikembalikan ke peneliti untuk ditinjau dan dievaluasi, kemudian data diolah melalui beberapa tahap yaitu :

1. Editing (penyuntingan), yaitu meneliti setiap kuisisioner yang telah diisi oleh responden apakah sudah terisi dengan lengkap.
2. Coding (Pengkodean), yaitu memberikan kode disetiap angka yang terkumpul pada pertanyaan dalam kuisisioner dengan angka.
3. Tabulasi, yaitu dikerjakan untuk menghitung persentase dari setiap jawaban pertanyaan yang ada.

⁷³ Marioshot Manullang, *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014)

Data kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan diproses tabulasi data dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Selanjutnya akan dihitung skor rata-rata setiap indikator dengan menggunakan rumus *mean*.⁷⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata skor setiap indikator

x_i = jumlah butir pernyataan pada masing-masing indikator

n = banyak butir pernyataan setiap indikator.

Selanjutnya untuk menghitung persentase dari persepsi, digunakan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$\% = \frac{F \text{ (frekuensi suatu kasus)}}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

F = Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 247.

⁷⁵ *Ibid.*

Dalam hal ini untuk pengukuran persepsi dibuat dalam bentuk data kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif persentase. Data yang telah dihitung persentasenya kemudian akan dianalisis dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu kejadian. Dalam hal ini untuk menghindari jawaban yang ragu-ragu penulis hanya menggunakan empat penilaian untuk mengukur persepsi, yaitu :

Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menentukan skala interval skor persepsi adalah dengan rumus sebagai berikut:⁷⁶

$$\text{Skala interval} = \{ a (m-n) : b \}$$

Keterangan :

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

⁷⁶ Mustafa Edwin Nasution, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), hal. 94

Dalam penelitian ini, skala penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 4, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4 maka skala interval skor persepsi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala interval} &= \{ 1 (4-1) : 4 \} \\ &= \{ 1 (3) : 4 \} \\ &= \{ 3 : 4 \} \\ &= 0,75. \end{aligned}$$

Jadi, jarak antara setiap adalah 0,75 sehingga diperoleh penilaian sebagai berikut:⁷⁷

Tabel 3. Kategori Penilaian

Skala Penilaian Persepsi	
Sangat Positif	3,28 – 4,03
Positif	2,52 – 3,27
Negatif	1,76 – 2,51
Sangat Negatif	1,00 – 1,75

Pengukuran skala interval ini dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan persepsi anggota polisi, sehingga dapat diketahui seberapa besar hasil skor rata-rata persepsi terhadap kebutuhan informasi yang dapat dilihat pada skala interval.

⁷⁷ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan Polda Aceh merupakan salah satu perpustakaan khusus yang berdiri dibawah naungan Polda Aceh yang didedikasikan kepada para anggota polisi dan pegawai yang berada dilingkungan sekitar. Tujuan utama dari perpustakaan Polda Aceh ini adalah untuk membantu pegawai dan anggota polisi dalam menyelesaikan tugas dan proses pekerjaan serta meningkatkan kinerja mereka. Perpustakaan Polda Aceh beralamat di Jln. Teuku Nyak Arif, Komplek Polda Aceh Gedung C, Jeulingke, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Pemustaka Perpustakaan Polda Aceh adalah anggota polisi dan para pegawai yang berkerja di perpustakaan tersebut. Masyarakat juga diperbolehkan mengunjungi Perpustakaan Polda Aceh seperti mahasiswa dan peneliti, untuk mencari referensi mengenai hukum ataupun perundang-undangan. Tetapi bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin melakukan penelitian harus memiliki surat izin, dan untuk pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Polda Aceh hanya di perbolehkan mencatat, fotokopi dan membaca di tempat.⁷⁸

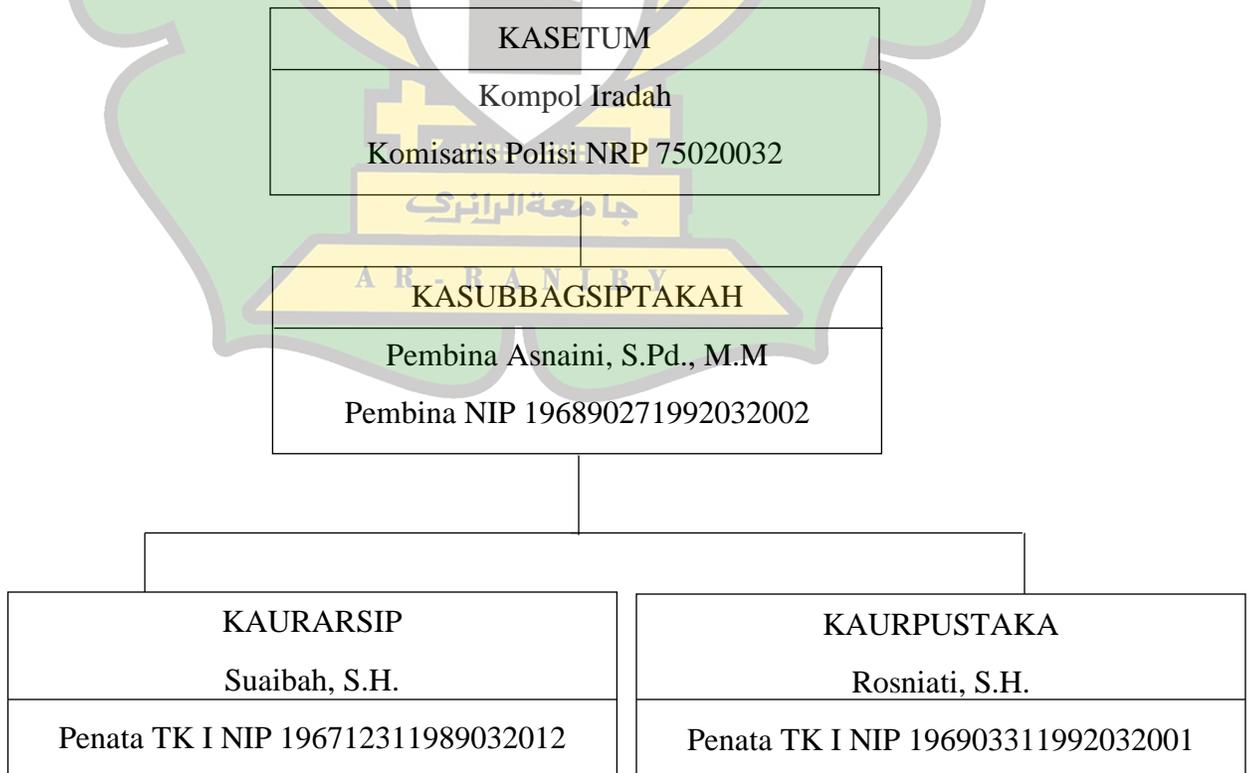
Perpustakaan Polda Aceh menggunakan sistem layanan terbuka, yaitu pemustaka bebas mencari koleksi langsung di rak perpustakaan atau dengan bantuan katalog

⁷⁸ Wawancara dengan Rosniati, Kepala Perpustakaan Polda Aceh, 25 Januari 2022.

perpustakaan. Pelayanan di perpustakaan Polda Aceh ini masih menggunakan layanan manual dalam peminjaman dan pengembalian koleksi serta pencatatan daftar kunjungan yang di kelola oleh satu pustakawan yang belum ahli dalam bidang perpustakaan.

Ketersediaan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Polda Aceh dinilai masih kurang sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini dikarenakan perpustakaan Polda Aceh sudah lama tidak melakukan pengadaan koleksi, perpustakaan Polda Aceh terakhir melakukan pengadaan koleksi pada tahun 2014, dan pada tahun berikutnya perpustakaan Polda Aceh hanya melakukan pengadaan melalui hibah dari perpustakaan lain.

1. Struktur Organisasi Perpustakaan Polda Aceh



BANUM URARSIP	BANUM URPUSTAKA
M. Ziki Maulana Bripda NRP 99060131	Riand Satria P. Bripda NRP 98090395

Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan Polda Aceh

2. Jam Layanan Perpustakaan Polda Aceh

Perpustakaan Polda Aceh melayani seluruh pemustakanya, baik dari kalangan lingkungan Polda Aceh maupun orang luar. Untuk orang luar seperti mahasiswa atau sebagainya tidak diperbolehkan untuk meminjam koleksi, hanya diperbolehkan untuk mencatat, fotocopy, foto dan membaca di tempat. Jam buka perpustakaan Polda Aceh adalah setiap hari kerja Senin-Jumat pukul 08.00-15.00 WIB.

3. Fasilitas Perpustakaan Polda Aceh

Perpustakaan Polda Aceh terletak di gedung C lantai satu, yang memiliki ukuran ruangan sebesar 6x7 m. Sedangkan sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan Polda Aceh yaitu :

Tabel 4. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Rak Lemari Buku Kaca	5 unit
2	Rak Buku Kayu	2 unit
3	Meja Sirkulasi	1 unit
4	Meja Besar Kaca	2 unit
5	Meja Komputer	1 unit
6	Kursi Besi	10 unit
7	Kursi Dorong	2 unit
8	AC	2 unit
9	Komputer	1 unit
10	Printer	1 unit

4. Koleksi Perpustakaan Polda Aceh

Tabel 5. Jenis Koleksi Perpustakaan Polda Aceh

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Polri	469
2	Hukum/Undang-Undang	211
3	Polmas/HAM	218
4	Sejarah	73
5	Ekonomi/Kepemimpinan	116

6	Politik	25
7	Keamanan	50
8	Pertanian/Peternakan	61
9	Narkoba	26
10	Kesenian	62
11	Resep Makanan	57
12	Kamus	30
13	Novel	102
14	Komputer	52
15	Cerita Anak	130
16	Humor	39
17	Agama	263
18	Umum	487
19	Kesehatan	106
	Jumlah	2577

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 responden yang bukan termasuk kedalam sampel

namun termasuk kedalam populasi. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.

Tabel 6. Uji Validitas

Indikator	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kebutuhan kognitif	1	0,303	0,259	Valid
	2	0,655	0,259	Valid
	3	0,530	0,259	Valid
Kebutuhan afektif	4	0,517	0,259	Valid
	5	0,626	0,259	Valid
	6	0,536	0,259	Valid
Kebutuhan integrasi personal	7	0,577	0,259	Valid
	8	0,578	0,259	Valid
	9	0,730	0,259	Valid
Kebutuhan integrasi sosial	10	0,658	0,259	Valid
	11	0,415	0,259	Valid
	12	0,658	0,259	Valid
Kebutuhan bekhayal	13	0,454	0,259	Valid
	14	0,812	0,259	Valid
	15	0,844	0,259	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa 15 item pernyataan dengan 5 indikator diatas adalah valid. Hal ini disebabkan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang memiliki batasan 0,259 dengan taraf signifikan 10%.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid, pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan

dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji cronbach Alpha dengan bantuan SPSS 23.

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	N of items	Keterangan
Kebutuhan Kognitif (<i>Cognitive needs</i>)	0,841	0,60	3	Reliabel
Kebutuhan Afektif (<i>Affective needs</i>)	0,736	0,60	3	Reliabel
Kebutuhan Integrasi Personal (<i>Personal Integrative Needs</i>)	0,905	0,60	3	Reliabel
Kebutuhab Integrasi Sosial (<i>Social Integrative Needs</i>)	0,736	0,60	3	Reliabel
Kebutuhan Berkhayal (<i>Excapist Needs</i>)	0,841	0,60	3	Reliabel
Total	0,871		15	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa 15 item pernyataan dari 5 indikator menghasilkan nilai 0,871, maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil respon pada angket yang dibuat dengan 5 indikator kebutuhan informasi dengan 15 butir pertanyaan yang dibagikan kepada 80 responden. Berikut hasil dari jawaban responden dengan judul penelitian persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Polda Aceh sesuai dengan skala penilaian persepsi (bab III, hal. 49) sebagai berikut :

Tabel 8. Sumber informasi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah pengetahuan tentang kepolisian.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	68	272	85%
Setuju	3	12	36	15%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	308	100%
Skor rata-rata	$X = 308/80 = 3,85$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,85. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang sumber informasi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah pengetahuan kepolisian adalah sangat positif.

Tabel 9. Koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh, merupakan informasi yang terbaru (*update*).

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	28	112	35%
Setuju	3	39	117	48,75%
Tidak Setuju	2	10	20	12,5%
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	3,75%
Jumlah		80	252	100%
Skor rata-rata	$X = 252/80 = 3,22$			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata persepsi adalah 3,22. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh merupakan informasi yang terbaru (*update*) adalah positif.

Tabel 10. Koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah *skill* dalam bidang kepolisian.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	40	160	50%
Setuju	3	38	114	47,5%
Tidak Setuju	2	2	4	2,5%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	278	100%
Skor rata-rata	$X = 278/80 = 3,47$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,47. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah *skill* dalam bidang kepolisian adalah sangat positif.

Tabel 11. Perasaan nyaman saat mengunjungi perpustakaan Polda Aceh untuk mengerjakan tugas/pekerjaan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	37	148	46,25%
Setuju	3	36	108	45%
Tidak Setuju	2	6	12	7,5%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	269	100%
Skor rata-rata	$X = 269/80 = 3,36$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,36. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang merasa nyaman saat mengunjungi perpustakaan Polda Aceh untuk mengerjakan tugas/pekerjaan adalah sangat positif.

Tabel 12. Perasaan puas ketika kebutuhan informasi terpenuhi di perpustakaan Polda Aceh.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	41	164	51,25%
Setuju	3	36	108	45%
Tidak Setuju	2	3	6	3,75%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	278	100%
Skor rata-rata	$X = 278/80 = 3,47$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,47. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi merasa puas ketika kebutuhan informasi mereka terpenuhi di perpustakaan Polda Aceh adalah sangat positif.

Tabel 13. Informasi yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat mengubah perilaku diri

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	26	104	32,5%
Setuju	3	27	81	33,75%
Tidak Setuju	2	20	40	25%
Sangat Tidak Setuju	1	7	7	8,75%
Jumlah		80	232	100%
Skor rata-rata	$X = 232/80 = 2,90$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 2,90. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang informasi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh dapat mengubah perilaku mereka adalah positif.

Tabel 14. Informasi yang didapatkan pada perpustakaan Polda Aceh dapat meningkatkan rasa percaya diri

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	31	124	38,75%
Setuju	3	39	117	48,75%
Tidak Setuju	2	10	20	12,5%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	261	100%
Skor rata-rata	$X = 261/80 = 3,26$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,26. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang informasi yang didapatkan pada perpustakaan Polda Aceh dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka adalah positif.

Tabel 15. Koleksi bidang kepolisian yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah keahlian.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	47	188	58,75%
Setuju	3	30	90	37,5%
Tidak Setuju	2	3	6	3,75%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	284	100%
Skor rata-rata	$X = 284/80 = 3,55$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,55. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang koleksi bidang kepolisian yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah keahlian mereka adalah sangat positif.

Tabel 16. Informasi kepolisian di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah kompetensi diri sebagai seorang polisi.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	45	180	56,25%
Setuju	3	30	90	37,5%
Tidak Setuju	2	5	10	6,25%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	280	100%
Skor rata-rata	$X = 280/80 = 3,50$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,50. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang informasi kepolisian ada di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah kompetensi diri mereka sebagai seorang polisi adalah sangat positif.

Tabel 17. Informasi lebih jelas ketika berdiskusi dengan teman/sekelompok orang saat berada di perpustakaan

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	50	200	62,5%
Setuju	3	21	63	26,25%
Tidak Setuju	2	9	18	11,25%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	281	100%
Skor rata-rata	$X = 281/80 = 3,51$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,51. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang saya dapat memperoleh informasi yang lebih jelas ketika mereka berdiskusi dengan teman/sekelompok orang saat berada di perpustakaan adalah sangat positif.

Tabel 18. Pustakawan berkontribusi besar dalam menemukan informasi yang di butuhkan di perpustakaan Polda Aceh.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	57	228	71,25%
Setuju	3	23	69	28,75%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	297	100%
Skor rata-rata	$X = 297/80 = 3,71$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,71. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang pustakawan berkontribusi besar dalam menemukan informasi yang di butuhkan di perpustakaan Polda Aceh adalah sangat positif.

Tabel 19. Membagikan informasi dengan orang lain ketika menemukan informasi baru di perpustakaan Polda Aceh.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	34	136	42,5%
Setuju	3	39	117	48,75%
Tidak Setuju	2	7	14	8,75%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		80	267	100%
Skor rata-rata	$X = 267/80 = 3,33$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,33. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang membagikan informasi dengan orang lain ketika menemukan informasi baru di perpustakaan Polda Aceh adalah sangat positif.

Tabel 20. Perpustakaan Polda Aceh merupakan salah satu tempat hiburan ketika merasa bosan.

Pernyataan	Bobot	F	F _x	P
Sangat Setuju	4	37	148	46,25%
Setuju	3	28	84	35%
Tidak Setuju	2	13	26	16,25%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,5%
Jumlah		80	260	100%
Skor rata-rata	$X = 260/80 = 3,25$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,25. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang perpustakaan Polda Aceh merupakan salah satu tempat hiburan ketika merasa bosan adalah positif.

Tabel 21. Membaca buku di perpustakaan Polda Aceh untuk menghilangkan stres.

Pernyataan	Bobot	F	F _x	P
Sangat Setuju	4	27	108	33,75%
Setuju	3	34	102	42,5%
Tidak Setuju	2	16	32	20%
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	3,75%
Jumlah		80	245	100%
Skor rata-rata	$X = 245/80 = 3,06$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,06. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang membaca buku di perpustakaan Polda Aceh untuk menghilangkan stres adalah positif.

Tabel 22. Koleksi yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat memberikan inspirasi

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	32	128	40%
Setuju	3	37	111	46,25%
Tidak Setuju	2	10	20	12,5%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	260	100%
Skor rata-rata	$X = 260/80 = 3,25$			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata persepsi adalah 3,25. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi tentang koleksi yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat memberikan inspirasi adalah positif.

Tabel 23. Hasil skor rata-rata persepsi anggota polisi

Kebutuhan Kognitif (Cognitive needs)	Rata-Rata	Rerata
1. Menambah pengetahuan	3,85	3,51
2. Informasi <i>update</i>	3,22	
3. Manambah <i>skill</i>	3,47	
Jumlah	10,54	
Kebutuhan Afektif (Affective needs)	Rata-Rata	Rerata
1. Perasaan nyaman	3,36	3,24
2. Perasaan puas	3,47	
3. Mengubah perilaku diri	2,90	
Jumlah	9,73	
Kebutuhan Integrasi Personal (Personal Integrative Needs)	Rata-Rata	Rerata
1. Percaya diri	3,26	3,43
2. Menambah keahlian	3,55	
3. Menambah kompetensi diri	3,50	
Jumlah	10,31	
Kebutuhan Integrasi Sosial (Social Integrative Needs)	Rata-Rata	Rerata
1. Berdiskusi	3,51	3,51
2. Berkontribusi	3,71	
3. Membagikan	3,33	
Jumlah	10,55	
Kebutuhan Berkhayal	Rata-Rata	Rerata

<i>(Escapist Needs)</i>		
1. Merasa bosan	3,25	3,18
2. Menghilangkan stres	3,06	
3. Memberikan inspirasi	3,25	
Jumlah	9,56	
Jumlah keseluruhan	50,89	3,39

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan hasil data dan fakta yang didapat dari lapangan, yang mana penelitian ini dilakukan berdasarkan teori sebagai pedoman untuk mengetahui tingkat persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Penelitian ini sudah dilakukan pada anggota polisi Polda Aceh dengan responden sebanyak 80 selaku sampel dalam penelitian ini. Persepsi pada setiap orang tentunya berbeda-beda, oleh sebab itu persepsi tidak dapat dikatakan benar atau salah. Persepsi seseorang terhadap sesuatu bisa saja berbeda dengan persepsi orang lain walaupun objek yang diperhatikan sama. Salah satu faktor internal timbulnya persepsi yaitu karena adanya kebutuhan.

Ketersediaan koleksi dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka hal ini sesuai dengan teori yang telah di paparkan oleh Sutarno (bab II, hal 25) yang menyatakan bahwa dengan adanya koleksi yang tepat, perpustakaan dapat melakukan

tugasnya dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.⁷⁹ Kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi dengan adanya koleksi yang memadai, oleh karena itu perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan tujuan atau identitas sebuah perpustakaan. Indikator kebutuhan informasi sangat berkaitan dengan ketersediaan koleksi, walaupun koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh termasuk dalam kategori koleksi lama namun, hal tersebut ternyata tetap mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, baik dalam kategori kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan intergrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal.⁸⁰

Berdasarkan analisis respon yang diberikan, maka hasil interpretasi per indikator menunjukkan persepsi dalam dua kategori sesuai dengan skala penilaian yang telah dipaparkan (bab III, hal 49) yaitu dengan nilai “Sangat Positif” dan “Positif”, sedangkan nilai negatif dan sangat negatif tidak ditemukan dalam penelitian ini, artinya menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Adapun indikator yang termasuk dalam kategori “Sangat Positif” adalah kebutuhan kognitif (*cognitive needs*), kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*), dan kebutuhan integrasi sosial (*social integrative*

⁷⁹ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Sagung Seto, 2007). Hal. 85

⁸⁰ Pawit M. Yusup, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, (Jakarta : Kencana, 2010), Diakses pada tanggal 15 desember 2022. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In5e68751e23full.pdf>

needs), sedangkan indikator yang tergolong “Positif” adalah kebutuhan afektif (*affective needs*), dan kebutuhan berkhayal (*escapist needs*).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Polda Aceh adalah Sangat Positif dengan nilai rata rata 3,39 skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi sangat positif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis pada data deskripsi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Polda Aceh adalah sangat positif dengan nilai rata-rata 3,39. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa persepsi “sangat positif”.

Hal ini didasari dari nilai rata-rata kelima indikator berdasarkan nilai tertinggi yaitu: Pertama, kebutuhan kognitif (*cognitive needs*) diperoleh nilai sangat positif dengan nilai rata-rata 3,51. Kedua, kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*) diperoleh nilai sangat positif dengan nilai rata-rata 3,51. Ketiga, kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*) diperoleh dengan nilai sangat positif dengan nilai rata-rata 3,43. Keempat, kebutuhan afektif (*affective needs*) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,24. Kelima, kebutuhan berkhayal (*escapist needs*) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,18.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, persepsi anggota polisi terhadap ketersediaan koleksi yang sangat memenuhi kebutuhan informasi anggota polisi ada di bidang kebutuhan kognitif, dan kebutuhan integrasi sosial, sedangkan untuk kebutuhan berkhayal masih rendah.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti harapkan dapat membuat Perpustakaan Polda Aceh terus berkembang ke arah lebih baik, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada bagian bendahara umum Perpustakaan Polda Aceh untuk secara rutin melakukan pengadaan koleksi agar kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi dengan baik.
2. Perpustakaan Polda Aceh hendaknya melakukan pengadaan pada jenis-jenis koleksi terbaru, agar pemustaka bisa mendapatkan informasi yang terbaru (*update*) terutama dalam bidang kepolisian.
3. Perpustakaan Polda Aceh hendaknya menambah koleksi yang berhubungan dengan kebutuhan berkhayal seperti novel, koran dan sebagainya, agar kebutuhan berkhayal bisa lebih terpenuhi dengan baik.
4. Di harapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kebutuhan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

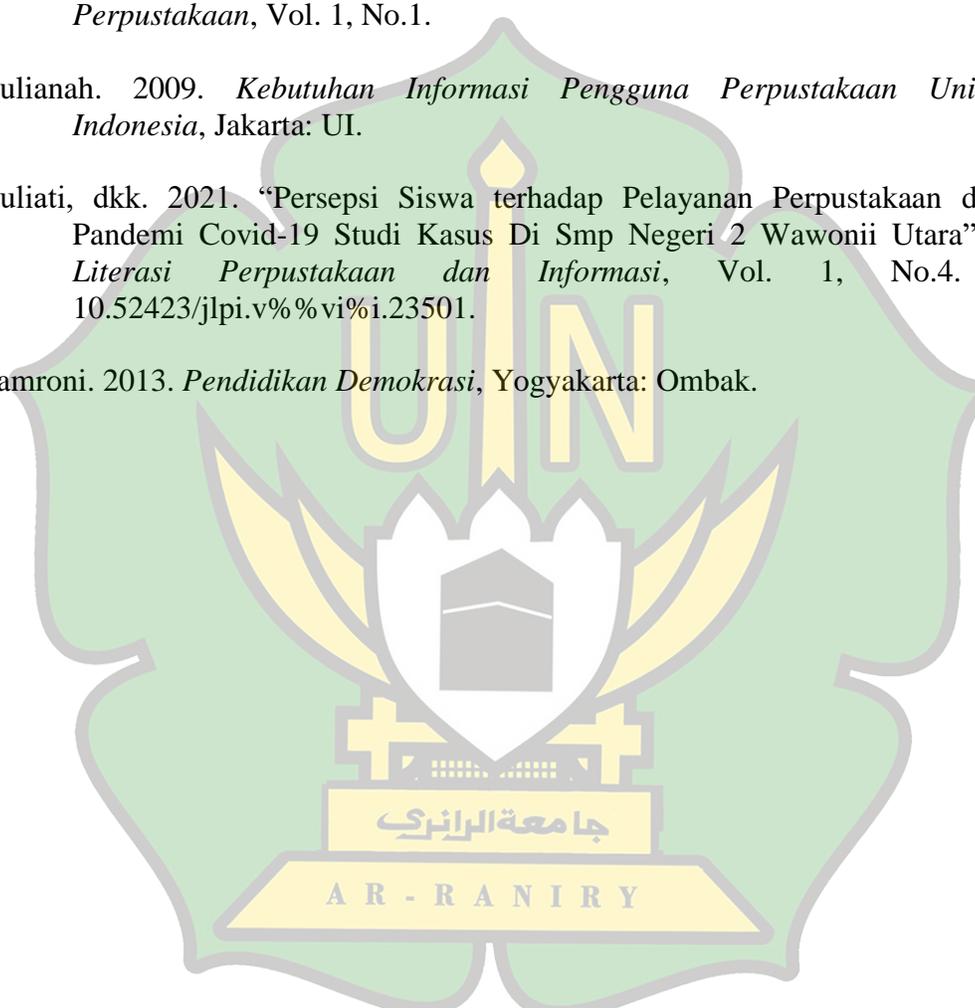
- Anas Sudjiono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andika Reda. 2021. *Persepsi Pustakawan Terhadap Program IT4U (information technology for you)*. Depok: Unika Atmajaya.
- Arif Surachman. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Khusus*, Universitas Gadjah Mada.
- Ariesha Widipuspita. 2020. *Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Internal di Perpustakaan Kementerian Kesehatan dan Tinjauannya Menurut Islam*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Universitas Yarsi, 2020.
- Asrori, M. 2009. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana prima.
- Badan Standar Nasional (BSN). 2009. *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah (SNI 7496:2009)*, Jakarta: Badan Standar Nasional.
- Benny Saputra. 2014. *Peran Perpustakaan Khusus dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Universitas Lancang Kuning.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Christiana Damaiyanti. 2015. "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>
- Daftar pengunjung perpustakaan Polda Aceh tahun 2022.
- F.C. Susila Adiyanta. 2019. "Hukum dan Studi Empiris : Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris", *Administration Law & Governance Journal*, Vol.2., No.4. <https://ejournal2.undip.ac.id>
- Fatah Syukur. 2005. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail.

- Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista. 2018. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*, Universitas Trunojoyo Madura, Vol.12, No.2.
- Hasugian, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.
- Henny Setia Ningsih. 2012. *Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi: Studi Kasus Remaja Kota*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20,00*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ishak. 2012. “Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Meneliti Tugas Journal Reading”. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.2.
- Iskandar Hasan. 2013. *Kemitraan Polisi dan Masyarakat di Aceh*, Banda Aceh: Lembaga Saur Galang Keadilan.
- Kasman Tasaripa. 2013. “Tugas dan Fungsi Kepolisian dalam Perannya Sebagai Penegak Hukum Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian” *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, Vol 1. No 2.
- Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Khusus Nomor 14 Tahun 2017*
- Khatib A. Latief, *Validitas dan Reabilitas*,
<https://classroom.google.com/w/NTQ0MDMyMzM5NzBa/t/all?hl=id>.
- Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja. 2020. *Instrumen Penelitian*, Pontianak: Mahameru Press, 2020.
- Leny Nofianti dan Qomariah. 2017. *Ringkasan Buku Metode Penelitian Survey*, Pekanbaru.
- Mardalis. 2022. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Marihot Manullang. 2014. *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*, Medan: Perdana Mulya Sarana.

- Miftah Thoha. 2015. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhammad Rezeki. 2019. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiqih Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pada Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Muhammad Syaikhul Majduddin. 2018. *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi Deskriptif Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Univeristas Airlangga Surabaya)*, Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Univeritas Airlangga.
- Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Proses Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nizzatur Ro'fatin Nisa, dkk. 2013. "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2. No.1.
- Observasi awal di perpustakaan Poldaceh, pada tanggal 25 Januari 2022
- Pawit M.Yusup. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, Jakarta:Kencana. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In5e68751e23full.pdf>
- Raudhatul Jannah. 2022. *Pengukuran Literasi Digital Mahasiswa Angkatan 2017 Prodi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dalam Pembelajaran Daring*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Restiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihwalauw, 2005. *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta:Penerbit ANDI.
- Rizki Agung Gumilar. 2016. "Perilaku Pencarian Informasi di Kalangan Para Pengrajin Golok". *Program Studi Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4 No. 1.
- Romiza Atira dan Ardoni. 2019. "Persepsi Anggota Polisi Terhadap Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No.1.
- Saifuddin Azwar. 2009. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Siti Sabriana Sani. 2016 *Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan SMP Negeri 19 Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin. <https://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1046>
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta: Bandung, 2008.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang : Universitas Terbuka, 2014.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*, Jakarta:EGC.
- Sutarno. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan*, Jakarta: PantaRei.
- Sutarno. 2017. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutrisno Hadi. 1990. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Syihabudin Qalyubi, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Tawaf dan Khaidir Alimin. 2022. "Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan", *Artikel Ilmu Perpustakaan*. <http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v15i1.249b>
- Wahyu Widhiarso, *Skala R Psikologi*. http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/2_-_skala_psikologi.pdf
- Wawancara dengan anggota polisi, *Pemustaka* perpustakaan Polda Aceh, pada tanggal 25 Januari 2022.
- Wawancara dengan Rosniati, *Pustakawan* Polda Aceh, pada tanggal 25 Januari 2022.
- Wiji Suwarno. 2010. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Wilisa Umami. 2019. *Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi Dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi Pada Taman Baca Fakultas Sains Dan Teknologi*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry.
- Yuli Astria. 2012. “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Semarang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1, No.1.
- Yulianah. 2009. *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, Jakarta: UI.
- Yuliati, dkk. 2021. “Persepsi Siswa terhadap Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Wawonii Utara” *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1, No.4. DOI: 10.52423/jlpi.v%vi%i.23501.
- Zamroni. 2013. *Pendidikan Demokrasi*, Yogyakarta: Ombak.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 738/Un.08/FAH/KP.004/05/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :

1). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)

2). Suraiya, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Siska Putri Maulani

Nim : 180503099

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Persepsi Anggota Polisi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Polda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 18 Mei 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: fah.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor :2564 /Un.08/FAH/PP.00.9/11/2022

Banda Aceh, 24 November 2022

Lamp :-

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Yth.

Kepala Kesekretariatan Umum Polda Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Siska Putri Maulani
Nim : 180503099
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Persepsi Anggota Polisi terhadap Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Polda Aceh

Saudari yang tersebut namanya diatas benar mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi, untuk terlaksananya pencarian data tersebut, mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data yang diperlukan oleh mahasiswi tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,
Dekan

Syarifuddin



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 1 Desember 2022

Nomor : B/3097 /XII/PTK.5./2022/Setum

Klasifikasi: BIASA

Lampiran : -

Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa UIN AR-RANIRY.

Kepada

Yth. REKTOR UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY

di

Banda Aceh

u.p. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

1. Rujukan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry nomor:2564/Un.08/FAH/PP.00.9/11/2022 tanggal 24 November 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada alamat tersebut bahwa kami telah menerima mahasiswa yang mengajukan permohonan pelaksanaan penelitian ilmiah di perpustakaan Polda Aceh atas nama:
 - a. Nama/NIM : Siska Putri Maulani/180503099;
 - b. Semester/Jurusan: IX/Ilmu Perpustakaan;
 - c. Alamat : Desa Cot Iri, Kecamatan Krureng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar.
3. Berkaitan dengan hal tersebut di atas agar yang bersangkutan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah tersebut di lingkungan Polda Aceh dengan tertib dan selalu mengikuti protokol kesehatan.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

AR - RANIRY



KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
KASSETUM

IRADAH
KOMISARIS POLISI NRP 75020032

Tembusan:

1. Kapolda.
2. Wakapolda Aceh.
3. Inwasda Polda Aceh.

Angket Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Siska Putri Maulani, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang “Persepsi Anggota Polisi terhadap Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Polda Aceh”. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi nyata yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang. Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara/I dengan lengkap dan benar pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu dari kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.

Identitas Diri

Nama :

No	Pertanyaan	Persepsi Pemustaka			
		SS	S	TS	STS
Skor		4	3	2	1
Kebutuhan Kognitif (<i>Cognitive needs</i>)					
1	Sumber informasi yang tersedia di				

	perpustakaan Polda Aceh dapat menambah pengetahuan saya tentang kepolisian.				
2	Ketika saya membaca koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh, saya memperoleh informasi yang terbaru (<i>update</i>).				
3	Koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah <i>skill</i> saya dalam bidang kepolisian.				
<i>Kebutuhan Afektif (Affective needs)</i>					
4	Saya merasa nyaman saat mengunjungi perpustakaan Polda Aceh untuk mengerjakan tugas/pekerjaan.				
5	Saya merasa puas ketika kebutuhan informasi saya terpenuhi di perpustakaan Polda Aceh.				
6	Informasi yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat mengubah perilaku saya.				
<i>Kebutuhan Integrasi Personal (Personal Integrative Needs)</i>					
7	Informasi yang saya dapatkan di perpustakaan Polda Aceh dapat meningkatkan rasa percaya diri saya.				
8	Koleksi bidang kepolisian yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah keahlian saya.				
9	Informasi kepolisian yang saya dapat di perpustakaan Polda Aceh dapat menambah kompetensi diri saya sebagai seorang polisi.				

Kebutuhan Integrasi Sosial (<i>Social Integrative Needs</i>)					
10	Saya dapat memperoleh informasi yang lebih jelas ketika saya berdiskusi dengan teman/sekelompok orang saat berada di perpustakaan.				
11	Saya merasa pustakawan berkontribusi besar terhadap saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan.				
12	Saya membagikan informasi dengan orang lain ketika saya menemukan informasi baru di perpustakaan Polda Aceh.				
Kebutuhan Berkhayal (<i>Escapist Needs</i>)					
13	Perpustakaan Polda Aceh merupakan salah satu tempat hiburan bagi saya ketika saya merasa bosan.				
14	Saya membaca buku di perpustakaan Polda Aceh untuk menghilangkan stres.				
15	Koleksi yang ada di perpustakaan Polda Aceh dapat memberikan inspirasi bagi saya.				

TABULASI UJI VALIDITAS

No Responden

No Item

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4
4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
10	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4

TABULASI UJI RELIABILITAS

No Responden

No Item

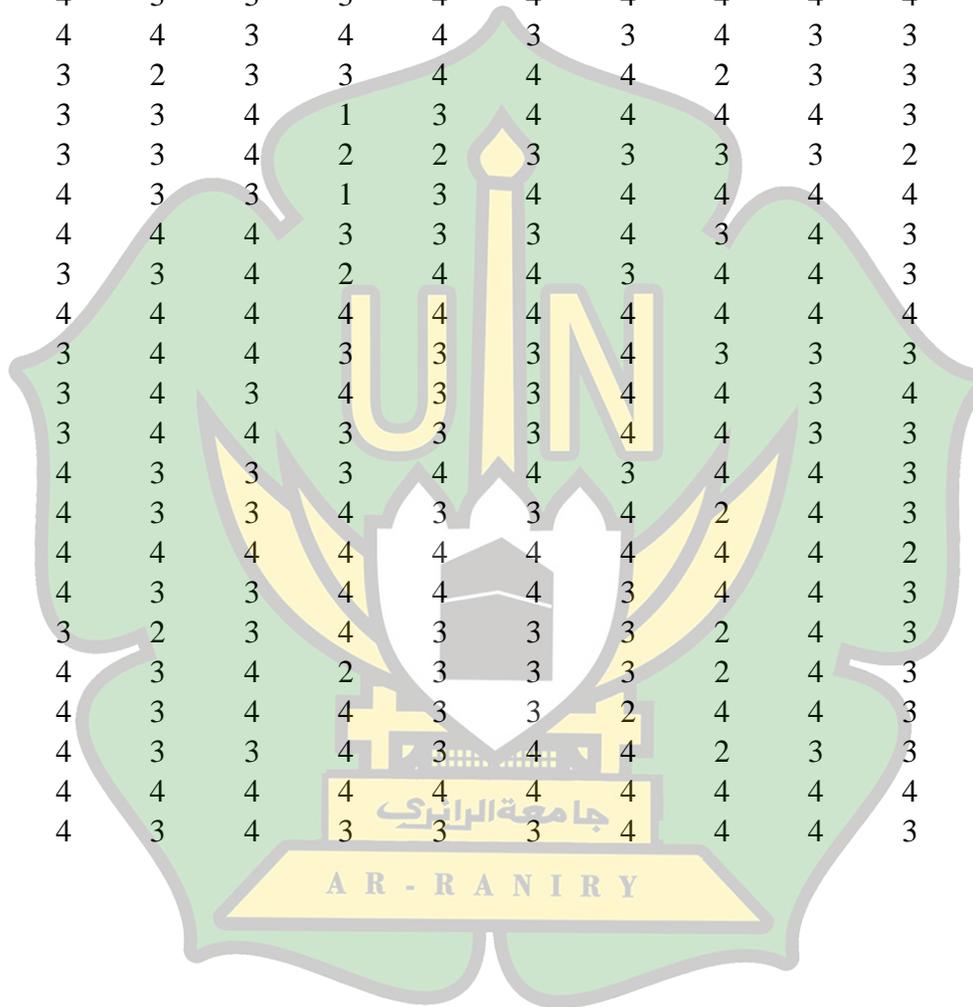
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3
8	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
9	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3
10	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2

TABULASI HASIL PENELITIAN

No Responden

	No Item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3
7	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
9	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3
10	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3
11	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3
14	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
16	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
17	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
18	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
24	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3
25	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	1	3

57	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
58	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
59	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
60	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
61	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3
62	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4
63	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
64	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
66	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1
68	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
69	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
70	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
71	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
72	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
74	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
75	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4
76	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4
77	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3
78	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3

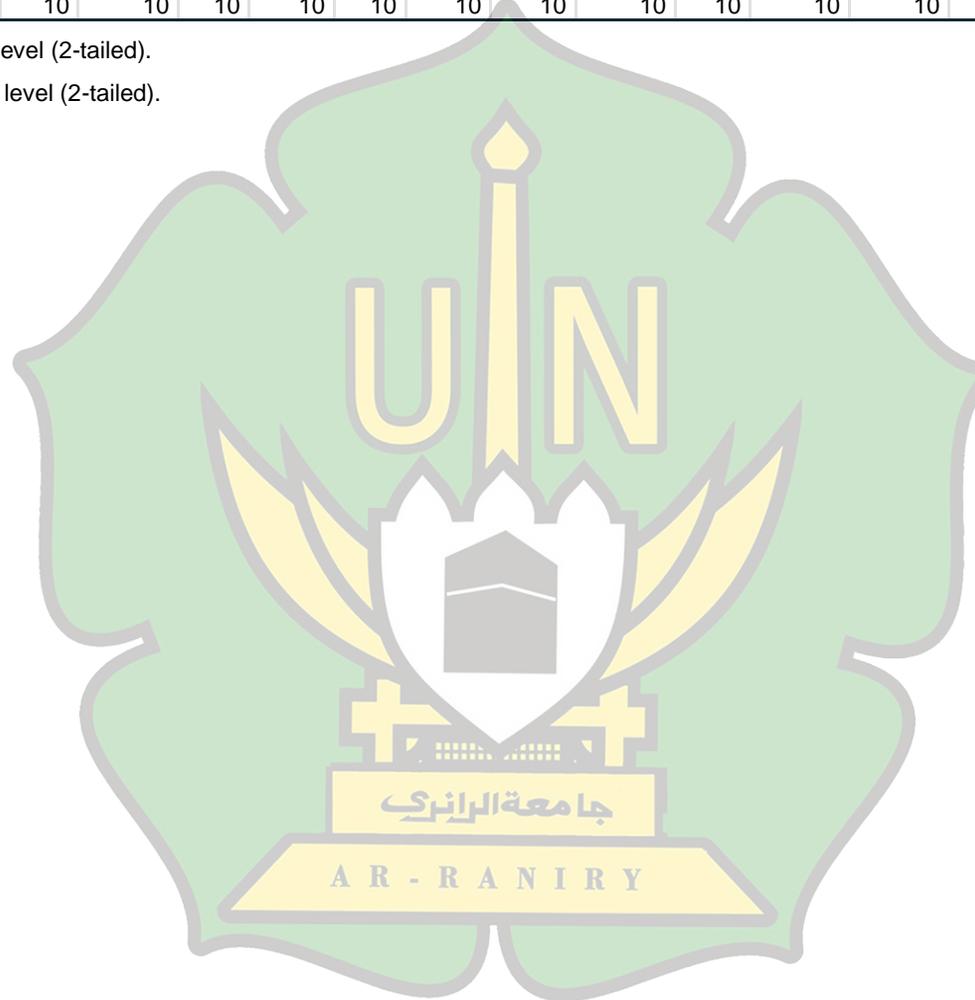


X.11	Pearson Correlation	.375	.102	.327	.468	.075	.192	.167	.937**	1.000**	.408	1	.327	.398	.468	.302	.673*
	Sig. (2-tailed)	.286	.779	.356	.173	.836	.595	.645	.000	.000	.242		.356	.255	.173	.397	.033
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.12	Pearson Correlation	.327	.535	1.000**	.117	.395	.307	-.218	.307	.327	-.089	.327	1	.022	.117	.263	.508
	Sig. (2-tailed)	.356	.111	.000	.748	.259	.388	.545	.389	.356	.807	.356		.953	.748	.463	.134
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.13	Pearson Correlation	-.100	.244	.022	.186	.480	.268	-.100	.606	.398	.162	.398	.022	1	.851**	.870**	.702*
	Sig. (2-tailed)	.784	.497	.953	.607	.160	.455	.784	.063	.255	.654	.255	.953		.002	.001	.024
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.14	Pearson Correlation	.134	.355	.117	.286	.363	.582	-.089	.543	.468	.055	.468	.117	.851**	1	.846**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.713	.315	.748	.424	.303	.078	.807	.105	.173	.881	.173	.748	.002		.002	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.15	Pearson Correlation	-.075	.492	.263	.443	.591	.540	-.201	.518	.302	.123	.302	.263	.870**	.846**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.836	.148	.463	.200	.072	.107	.578	.125	.397	.735	.397	.463	.001	.002		.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total_Persepsi	Pearson Correlation	.355	.653*	.508	.515	.647*	.577	-.267	.744*	.673*	.423	.673*	.508	.702*	.782**	.833**	1

Sig. (2-tailed)	.315	.041	.134	.128	.043	.080	.456	.014	.033	.223	.033	.134	.024	.007	.003	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DATA MENTAH UJI RELIABILITAS

1. Kebutuhan Kognitif

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.841	3

2. Kebutuhan Afektif

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.736	3

3. Kebutuhan Integrasi Personal

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.905	3

4. Kebutuhan Integrasi Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.736	3

5. Kebutuhan Berkhayal

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.841	3

DOKUMENTASI PENELITIAN



